



PEDOMAN PENYUSUNAN TESIS DAN DISERTASI PASCASARJANA 2021-2025

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**

TIM PENYUSUN
BUKU PANDUAN PENULISAN TESIS DAN DISERTASI
SK NO: 207/UN43/KPT.DL.17/2021

Pengarah

Dr. Aan Asphianto, S.Si., S.H., M.H.

Penanggung Jawab

Prof. Dr. Ir. Kartina A.M., M.P.
Dr. Helmy Yazid, S.E., M.Si., Akt., CA
Prof. Alfirano, S.T., M.T., Ph.D.

Ketua Pelaksana

Dr. Odien Rosidin, S.Pd., M.Hum.

Sekretaris

Dr. Dian Anggraeni, S.Pd., M.P.

Anggota

Dr. Nina Yuliani, M.Si.
Agus David Ramdansyah, Ph.D.
Dr. Rd. Nia Kania Kurniawati, M.Si.
Bayu Sadewo, S.Kom., M.Kom.
Lies Manipolwati, S.H., M.A.P.

KATA PENGANTAR

Buku Pedoman Penyusunan Tesis dan Disertasi Pascasarjana ini disusun berdasarkan SK Rektor No: 725/UN43/KPT.KR.01.00/2021 tanggal 27 Oktober 2021 agar digunakan sebagai panduan dalam menyusun tesis atau disertasi oleh mahasiswa Pascasarjana, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Buku ini diharapkan memberikan informasi yang memadai sekaitan dengan format, sistematika, dan tata cara penulisan sehingga dipedomani agar tercapai keseragaman dan pemenuhan kaidah penulisan yang berlaku dalam konvensi akademik. Dalam buku ini dicakup aturan pokok, petunjuk umum, dan kaidah utama yang harus dipatuhi sehingga tesis atau disertasi yang ditulis dapat memenuhi standar keilmiah dan format yang berterima. Dengan demikian, program studi diberikan keleluasaan untuk melakukan penyesuaian minor sesuai dengan karakteristik disiplin keilmuan dan kebutuhan masing-masing yang tidak menyimpang atau bertentangan dengan buku pedoman ini sebagai konvensi yang mengikat di lingkungan Pascasarjana, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Buku ini merupakan hasil perbaikan yang telah beroleh masukan, koreksi, dan saran-saran dari pelbagai pihak, khususnya dosen-dosen di lingkungan Pascasarjana, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Karena itu, buku ini diharapkan memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam menyusun tesis atau disertasi sebagai bagian obligatif dalam kerangka penyelesaian studi jenjang magister dan doktor. Sejalan dengan itu, buku ini menjadi rujukan bagi dosen pembimbing dalam melakukan proses pembimbingan serta bagi dosen yang menguji mahasiswa, baik dalam seminar usulan penelitian (SUP) maupun ujian tesis atau ujian disertasi.

Akhirnya, dengan berpedoman pada buku ini, mahasiswa diharapkan mampu menyusun tesis atau disertasi dengan capaian bobot ilmiah yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan; memperlihatkan kedalaman penguasaan materi dan kecakapan metodologi penelitian; menampakkan penalaran yang tajam dan kritis; serta memenuhi kelayakan format yang berlaku dalam wacana akademik.

Tanpa bantuan pihak-pihak lain, penyusunan buku ini tidak mungkin tuntas dan terwujud. Untuk itu, ucapan terima kasih patut disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi. Mudah-mudahan uluran tangan, dukungan, dan partisipasi yang telah diberikan mendapatkan balasan setimpal dari Allah swt.

Demi penyempurnaan, dengan tangan terbuka, kami menerima kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak. Semoga kesalahan substantif dan teknik yang menjadi kekurangan buku ini dapat dikoreksi pada edisi revisi berikutnya sejalan dengan dinamika dan kemutakhiran yang terjadi.

Serang, Juli 2021

Direktur,



Dr. H. Aan Aspianto, S.Si., S.H., M.H.
NIP 1963010520021002

DAFTAR ISI

	Halaman
TIM PENYUSUN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Dasar Hukum	6
1.3. Maksud dan Tujuan	6
BAB 2. KONVENSI NASKAH	8
2.1. Pedoman Pengetikan	8
2.1.1. Bahan Kertas	8
2.1.2. Model Pengetikan	9
2.1.3. Penomoran Bab, Anak Bab, dan Paragraf serta Angka/Bilangan	11
2.1.4. Paragraf atau Alinea	12
2.2. Angka dan Bilangan	12
2.3. Satuan	13
2.4. Simbol	14
2.5. Rumus dan Perhitungan Numerik	14
2.6. Ilustrasi	15
2.7. Bahasa	15
2.8. Tata Cara Pengutipan	17
2.9. Sistem Perujukan	28
2.10. Plagiarisme	29
2.11. Penulisan Daftar Pustaka (Pustaka Rujukan atau Pustaka Acuan)	30
BAB 3. PENULISAN USULAN PENELITIAN (UP) TESIS	38
3.1. Format Sistematika Usulan Penelitian (UP) Tesis	39
3.2. Format Sistematika Tesis	44
BAB 4. PENULISAN USULAN PENELITIAN (UP) DISERTASI	50
4.1. Format Sistematika Usulan Penelitian (UP) Disertasi	50
4.2. Format Sistematika Disertasi	53
BAB 5. RINGKASAN (SINOPSIS) DISERTASI	59
5.1. Pendahuluan	59
5.2. Panduan Umum Penyusunan Ringkasan Disertasi	59
BAB 6. PENERBITAN TESIS DAN DISERTASI BERFORMAT BUKU	66
6.1. Ketentuan Khusus	66
6.2. Ketentuan Lain	66

**BAB 7. CONTOH DAN FORMAT BAGIAN-BAGIAN USULAN
PENELITIAN, TESIS, DAN DISERTASI**

68

**LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN REKTOR PENETAPAN BUKU
PENYUSUNAN TESIS DAN DISERTASI PASCASARJANA**

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan jenjang pascasarjana di Indonesia mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Sejalan dengan itu, Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa menyelenggarakan pendidikan akademik jenjang program Magister (S-2) dan program Doktor (S-3). Dalam proses studi di pascasarjana, tesis atau disertasi merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa dan mahasiswa wajib beroleh kelulusan atas mata kuliah tesis atau disertasi yang ditempuhnya. Tesis atau disertasi adalah bentuk karya ilmiah yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program magister dan program doktor. Proses penyusunan tesis atau disertasi dikerjakan secara mandiri dengan bimbingan dosen pembimbing (komisi pembimbing) yang ditugasi berdasarkan surat keputusan (SK) Direktur Pascasarjana, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa berdasarkan pengusulan dari Ketua Program Studi (program magister) atau Koordinator Program Studi (program doktor).

Tesis atau disertasi harus diselesaikan sesuai dengan durasi waktu yang tertera dalam surat keputusan (SK) pembimbingan tesis atau disertasi. Mahasiswa yang belum atau tidak menyelesaikan bimbingan tesis atau disertasi pada tenggat waktu yang ditentukan akan dipanggil secara tertulis oleh Ketua Program Studi (S-2) atau Koordinator Program Studi (S-3) untuk ditanyai progres bimbingan, kesulitan, atau hambatan yang menyebabkan penyelesaian tesis atau disertasi tidak tepat waktu sehingga dapat ditemukan solusi yang tepat. Selain itu, pemanggilan juga ditujukan agar mahasiswa menyatakan komitmen tertulis terkait kesanggupan menyelesaikan tesis dan disertasi.

Jika pemanggilan oleh Ketua Program Studi (S-2) atau Koordinator Program Studi (S-3) tetap tidak menghasilkan progres yang baik, Ketua Program Studi (S-2) atau Koordinator Program Studi (S-3) akan melaporkan secara tertulis kepada Wakil Direktur Bidang Akademik agar mahasiswa tersebut mendapatkan peringatan tertulis dari Wakil Direktur Bidang Akademik. Apabila surat peringatan tersebut tidak ditindaklanjuti dalam bentuk penyelesaian tesis atau disertasi, mahasiswa akan dikenai sanksi sebagaimana peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Selain menulis tesis atau disertasi, mahasiswa memiliki kewajiban memublikasikan artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah. Kewajiban melakukan publikasi ditujukan untuk menghasilkan kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah jenjang pendidikan program magister dan program doktor sehingga turut mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan daya saing bangsa dalam pengelolaan dan penyelenggaraan perguruan tinggi. Oleh sebab itu, seturut dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar

Nasional Pendidikan Tinggi, mahasiswa jenjang program magister dan program doktor diwajibkan melakukan publikasi dengan ketentuan sebagai berikut.

No.	Ketentuan
(1)	Mahasiswa program magister menyusun tesis dan artikel yang diterbitkan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau diterbitkan dalam jurnal internasional.
(2)	Mahasiswa program doktor menyusun disertasi dan artikel yang diterbitkan dalam jurnal internasional bereputasi. Atau, prosiding seminar internasional yang diterbitkan serta diindeksasi Scopus.

Kewajiban menghasilkan publikasi dalam bentuk jurnal atau prosiding dapat dilakukan oleh mahasiswa selama menempuh studi, baik untuk pemenuhan tugas mata kuliah maupun inisiatif sendiri. Kewajiban melakukan publikasi tersebut menjadi salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program magister pada saat mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian tesis dan mahasiswa program doktor pada saat mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian terbuka (sidang promosi). Setelah menempuh ujian tesis atau ujian terbuka (sidang promosi), mahasiswa harus melakukan perbaikan atau revisi sesuai dengan arahan, koreksi, saran, dan masukan, atau umpan balik dari komisi dosen penguji. Selanjutnya, mahasiswa diwajibkan menyerahkan tesis atau disertasi hasil perbaikan dalam format buku yang diterbitkan melalui Pusat Penerbitan dan Percetakan Karya Ilmiah (Untirta Press) tanpa ber-ISBN untuk kepentingan dokumentasi dan diseminasi dengan menyertakan nama dosen pembimbing untuk tesis dan promotor serta ko-promotor untuk disertasi sebagai penulis pendamping (*co-author*).

Tesis merupakan laporan ilmiah tentang hasil penelitian, studi, observasi, atau investigasi ilmiah. Topik tesis terpumpun pada salah satu disiplin ilmu sesuai dengan program studi yang ditempuh dan minat serta ketertarikan terhadap suatu objek dalam disiplin tertentu. Tesis ditulis dengan menggunakan dasar teori secara kritis dan ancangan metode yang tepat. Tesis merupakan hasil studi mendalam atas suatu permasalahan terkait dengan topik dalam disiplin ilmu yang dipelajari dan dibuktikan kebenarannya melalui penggunaan metodologi yang dapat dipertanggungjawabkan. Tesis bersifat eksplanatif dan memuat pernyataan teoretis yang pembuktiannya dilakukan melalui riset yang dilakukan dengan penalaran empiris ataupun non-empiris. Tesis lebih luas dan mendalam daripada skripsi, baik peubah (variabel) yang diteliti maupun referensi yang digunakan. Tesis mengandung kebenaran ilmiah dan memenuhi persyaratan dalam hal format penulisan wacana akademik.

Topik disertasi terpumpun pada salah satu disiplin ilmu yang sesuai dengan bidang keilmuan yang dipelajari dan peminatan terhadap suatu masalah yang berada dalam lingkup disiplin tertentu yang dialami. Disertasi mencerminkan penguasaan ilmiah atau akademik sehingga pada akhirnya lulusan program doktor akan mengembangkan ilmunya sesuai dengan bidang masing-masing. Disertasi ditulis dengan tujuan memperoleh suatu temuan baru dalam disiplin yang dikaji secara mendalam, baik berupa pengkajian terhadap teori, pengembangan teori, pengkajian atas prinsip atau dalil, maupun pengujian atas metode atau model dalam suatu bidang yang diuji di lapangan. Disertasi lebih

luas dan mendalam daripada tesis dalam hal variabel yang diamati ataupun rujukan yang digunakan. Disertasi selain mengajukan pernyataan teoretis, juga harus memiliki keluasan dan kedalaman yang lebih eksplanatif daripada tesis. Disertasi memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan konstruksi ilmu dan pengetahuan sehingga melahirkan dalil-dalil yang merupakan abstraksi yang disumbangkan secara original oleh mahasiswa sebagai peneliti bagi dunia keilmuan. Dalam konteks itu, disertasi memiliki kemaknawian dalam menciptakan bangunan teori baru pada salah satu bidang yang dipelajari dalam program doktor yang ditempuh.

Tesis atau disertasi mulai dapat dikerjakan sejak mahasiswa menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan, lulus seminar usulan penelitian (SUP), dan memenuhi standar serta ketentuan yang telah ditetapkan dalam Buku Pedoman Akademik. Berikut ini adalah persyaratan administratif sebagai syarat kepatutan dan persyaratan akademik sebagai syarat kecukupan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan menyusun tesis atau disertasi.

Persyaratan Akademik

- (1) Mahasiswa dapat menyusun tesis atau disertasi apabila telah menyelesaikan/lulus, baik seluruh mata kuliah utama maupun pilihan sekurang-kurangnya 80% beban studi kumulatif yang dipersyaratkan sesuai dengan kurikulum tiap-tiap program studi dengan IPK minimal 3,00.
- (2) Telah menyelesaikan mata kuliah yang menjadi prasyarat penyusunan tesis atau disertasi.

Persyaratan Administratif

- (1) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- (2) Mengontrak tesis atau disertasi sehingga tercetak pada Kartu Rencana Studi yang sudah disetujui dosen wali akademik/Ketua Program Studi/Koordinator Program Studi.
- (3) Memiliki SK Pembimbingan Tesis atau Disertasi dari Direktur Pascasarjana sebagai bukti legal untuk melakukan proses bimbingan.

Dalam penelitian untuk penulisan tesis atau disertasi, mahasiswa diperkenankan menggunakan metode penelitian kuantitatif, kualitatif, bahkan *mixed methods* (metode kombinasi/campuran). Pilihan metode penelitian disesuaikan dengan karakteristik permasalahan, data, dan tujuan penelitian, serta telah didiskusikan secara intens dengan para pembimbing. Tesis atau disertasi harus disusun dengan terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan agar menemukan celah, rumpang, dan kebaruan (*novelty*) yang dapat mengisi slot yang belum terisi peneliti lain. Dalam hal ini, penulis tesis atau disertasi diandaikan sebagai pihak yang berdiri di atas pundak peneliti lain sehingga memiliki perspektif yang lebih luas dan dalam terkait suatu objek atau permasalahan yang menjadi pusat perhatian atau kajiannya. Penulis tesis atau disertasi sepatutnya menempatkan diri sebagai pembaca kritis agar menemukan kelemahan penelitian terdahulu dan secara jujur serta objektif mengakui

sumbangan atau kontribusi penelitian lain terhadap penelitian yang akan dilakukannya.

Tesis atau disertasi disyaratkan menunjukkan kebaruan berdasar pada ketimpangan empiris atau teoretis yang dihasilkan dari penelusuran dan pembacaan kritis terhadap literatur, referensi, dan penelitian-penelitian lain yang terpublikasi dalam jurnal ilmiah. Tesis atau disertasi selain ditulis dengan mengandalkan informasi yang benar, sah, dan mutakhir juga disokong oleh teori yang berterima, serta metodologi yang mendukung. Temuan tesis atau disertasi selayaknya memberi sumbangsih yang nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, khususnya menjadi solusi ilmiah bagi problematik keilmuan dan pembangunan, serta meningkatkan kecakapan dan kemandirian dalam melakukan penelitian.

Dalam penyusunan tesis atau disertasi, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing atau komisi pembimbing yang berkeahlian sesuai dengan objek kajian penelitian. Mahasiswa bertanggung jawab atas semua aspek yang berkaitan dengan penyiapan tesis atau disertasi serta publikasi dari penelitian, yakni sebagai berikut.

Tanggung Jawab Mahasiswa

- (1) Menguraikan justifikasi dan argumentasi terkait penting dan menariknya topik penelitian.
- (2) Menjelaskan latar belakang masalah dan tujuan.
- (3) Menjelaskan hasil dan temuan studi pendahuluan.
- (4) Menjelaskan kajian pustaka dan merumuskan kerangka teori.
- (5) Memaparkan metode dan teknik penelitian.
- (6) Menjelaskan dan memaparkan instrumen dan data penelitian.
- (7) Melakukan pengorganisasian substansi isi, materi, dan format tulisan.
- (8) Melakukan proses penyuntingan (editorial).
- (9) Memperhatikan dan menyunting kesalahan bahasa.
- (10) Melakukan pengetikan naskah dengan baik dan rapi.
- (11) Menuliskan atau menyajikan tabel dan ilustrasi secara tepat.
- (12) Menyusun logika, rasionalitas, dan argumentasi yang dipergunakan dalam penulisan.
- (13) Menyiapkan *softcopy* hasil penyuntingan untuk dicetak dalam format buku dengan menyertakan nama dosen pembimbing atau promotor dan ko-promotor sebagai *co-author*.

Sementara itu, dosen pembimbing tesis atau disertasi memiliki hak, kewajiban, dan tanggung jawab terhadap hal-hal sebagai berikut.

Tanggung Jawab Dosen Pembimbing

- (1) Memeriksa, mengoreksi, memberi masukan, dan mengarahkan mahasiswa yang dibimbingnya dalam hal materi, substansi, dan metodologi.
- (2) Memeriksa, mengoreksi, dan mereview instrumen, data, teori, logika, dan rasionalitas dari tesis atau disertasi.
- (3) Memeriksa, mengoreksi, dan mengarahkan mahasiswa bimbingannya dalam hal pengorganisasian isi dan substansi serta format tesis atau disertasi.

- (4) Melakukan evaluasi komprehensif terhadap seluruh bagian dari tesis atau disertasi.
 - (5) Melakukan pembimbingan yang intens sehingga menjaga kualitas tesis atau disertasi, yang menghindarkan mahasiswa dari tindakan pelanggaran etika, seperti plagiat, fabrikasi data, dan falsifikasi data.
 - (6) Memotivasi dan mengingatkan mahasiswa bimbingannya dalam merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan penelitian untuk penyusunan tesis atau disertasi agar selesai tepat waktu.
-

Penyelesaian tesis harus ditempuh paling lama dua semester atau dua kali mengontrak sebagaimana diterakan dalam KRS. Apabila dalam dua semester tesis tidak diselesaikan, Ketua Program Studi akan melakukan pemanggilan dan melaporkannya kepada Wakil Direktur Bidang Akademik untuk diberi surat peringatan. Selanjutnya, Wakil Diektur Bidang Akademik akan menindaklanjuti laporan Ketua Program Studi dengan memanggil mahasiswa tersebut untuk dilakukan peninjauan proses bimbingan, hambatan atau kesulitan yang dihadapi dalam penyelesaian tesis, dan komitmen untuk menyelesaikan tesis. Adapun penyelesaian disertasi harus ditempuh paling lama tiga semester atau tiga kali mengontrak sebagaimana diterakan dalam KRS. Apabila dalam tiga semester disertasi tidak diselesaikan, Koordinator Program Studi akan melakukan pemanggilan dan melaporkannya kepada Wakil Direktur Bidang Akademik untuk diberi surat peringatan. Selanjutnya, Wakil Diektur Bidang Akademik akan menindaklanjuti laporan Koordinator Program Studi dengan memanggil mahasiswa tersebut untuk dilakukan peninjauan proses bimbingan, hambatan atau kesulitan yang dihadapi dalam penyelesaian disertasi, dan komitmen untuk menyelesaikan disertasi.

Dalam jangka waktu maksimum satu tahun, tesis harus sudah diuji di depan tim penguji. Begitupun dengan disertasi, dalam jangka waktu maksimum satu setengah tahun, disertasi harus sudah diuji di depan tim penguji. Pihak yang boleh hadir dalam Seminar Usulan Penelitian Tesis atau Seminar Usulan Penelitian Disertasi serta Ujian Tesis dan Ujian Naskah Disertasi adalah dosen penguji tesis atau disertasi yang telah diajukan oleh Program Studi dan disetujui oleh Direktur Pascasarjana dalam bentuk penerbitan surat keputusan (SK) serta mahasiswa program magister dan mahasiswa program doktor yang sudah memiliki SK pembimbingan tesis atau disertasi. Susunan dosen penguji tesis atau disertasi sama dengan susunan dosen penguji dalam seminar usulan penelitian (SUP). Dosen penguji memberikan penilaian dalam lembar penilaian khusus. Hasil ujian tesis atau disertasi dituliskan pada lembar berita acara ujian. Waktu yang diberikan kepada mahasiswa untuk melakukan perbaikan tesis adalah satu bulan (30 hari) sejak tanggal Ujian Tesis dilaksanakan, sedangkan waktu yang diberikan kepada mahasiswa untuk melakukan perbaikan disertasi adalah dua bulan (60 hari) sejak tanggal Ujian Naskah Disertasi (ujian tertutup) dilaksanakan. Apabila dalam jangka waktu tersebut tesis atau disertasi belum selesai direvisi dan diserahkan, tesis atau disertasi tersebut dibatalkan dengan konsekuensi mahasiswa tersebut harus mengulang prosedur awal dari pengajuan judul.

1.2. Dasar Hukum

Penyusunan buku pedoman penulisan tesis atau disertasi di lingkungan Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa ini disusun dengan mengacu pada landasan hukum berupa undang-undang, peraturan, dan ketentuan berikut ini.

No.	Dokumen
(1)	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
(2)	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
(3)	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
(4)	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan.
(5)	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
(6)	Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2001 tentang Pendirian Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
(7)	Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 29 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
(8)	Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
(9)	Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020.
(10)	Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 29290/M/KP/VIII/2019 tentang Pengangkatan Dr. H. Fatah Sulaeman, S.T., M.T. sebagai Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Periode 2019–2023.
(11)	Peraturan Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Nomor 13 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 2019—2023.

1.3. Maksud dan Tujuan

Agar memastikan mutu yang baik, penyusunan tesis atau disertasi harus didasarkan pada pedoman baku yang disepakati bersama. Untuk itu, buku ini disusun dengan harapan agar tesis atau disertasi yang ditulis dapat memenuhi standar akademik dan format penulisan sehingga dapat diacu sebagai referensi keilmuan dan dirujuk oleh peneliti-peneliti lain untuk menghasilkan temuan berikutnya. Buku pedoman ini dimaksudkan sebagai rambu-rambu bagi mahasiswa dalam menyusun tesis atau disertasi. Buku ini diharapkan memandu mahasiswa dalam melakukan penyiapan dan penyusunan tesis atau disertasi, khususnya memudahkan dalam memilih dan menetapkan langkah-langkah yang harus ditempuh.

Karena sifatnya yang umum, buku pedoman ini hanya memuat aturan yang substansial dan materi esensial sehingga hal-hal yang teknis dan terperinci

diserahkan kepada tiap-tiap program studi, dosen pembimbing, atau komisi pembimbing. Mahasiswa diharapkan membaca buku ini dengan cermat dan saksama sehingga dapat menyusun tesis atau disertasi sesuai dengan gaya selingkung akademik di lingkungan Pascasarjana, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, khususnya berkaitan dengan format, sistematika, dan terminologi teknis.

Tujuan disusunnya buku pedoman ini adalah sebagai berikut (1) **sebagai panduan** bagi mahasiswa program magister dan doktor dalam menyusun Usulan Penelitian tesis atau disertasi; dalam melakukan seminar usulan penelitian dan hasil penelitian; dan dalam melaksanakan penelitian serta menulis tesis atau disertasi; (2) **sebagai rujukan** bagi pembimbing serta promotor dan ko-promotor dalam mengarahkan mahasiswa yang dibimbingnya; (3) **sebagai acuan** bagi dosen pembimbing dan penguji dalam seminar usulan penelitian serta penguji tesis atau disertasi dalam memberikan penilaian dan koreksi; dan (4) **sebagai upaya penyeragaman atau standardisasi** penulisan akademik di lingkungan Pascasarjana, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sehingga tesis atau disertasi yang ditulis mahasiswa memiliki presisi ilmiah yang tinggi dan didukung oleh format penulisan serta penyajian bahasa yang seturut kaidah akademik.

BAB 2 KONVENSI NASKAH

2.1. Pedoman Pengetikan

2.1.1. Bahan Kertas

Tesis atau disertasi diketik pada kertas putih berukuran A4 (21 cm x 29,7 cm) dengan berat 80 g/m². Di Indonesia, jenis kertas ini banyak digunakan untuk penulisan laporan resmi, surat resmi, diktat, buku panduan, skripsi, tesis, disertasi, dan lain-lain. Apabila di dalam naskah diperlukan kertas khusus, seperti kertas millimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan atau peta dan sejenisnya, dapat digunakan kertas di luar ukuran yang telah ditentukan, yang dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah tesis atau disertasi.

Untuk kepentingan sebelum diujikan, sampul depan (kulit luar) tesis atau disertasi berupa *soft cover* (tipis, bukan *hard cover*) dari bahan karton *buffalo* yang warnanya disesuaikan dengan warna kekhasan (ikonis) tiap-tiap program studi dengan tulisan di tepi yang memuat: (1) nama penulis; (2) NIM; (3) judul tesis atau disertasi; dan (4) tahun penyusunan. Setelah diujikan, sampul depan tesis atau disertasi berupa *hard cover* dari bahan karton dan dilapisi plastik (dilaminasi). Bagian antara bab satu dan bab yang lain diberi pembatas kertas *doorshag* yang warnanya juga sesuai dengan warna sampul depan luar tiap-tiap program studi. Tulisan yang tercetak pada sampul depan sama dengan yang terdapat pada halaman judul. Naskah tesis atau disertasi dapat diperbanyak dengan membuat fotokopi pada kertas HVS yang memiliki ukuran dan berat yang sama.

Berikut ini adalah ketentuan warna sampul, kertas pembatas, dan pita ikonis untuk program magister dan doktor di lingkungan Pascasarjana, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Program Studi	Warna Sampul	Spesimen
Magister Pendidikan Bahasa Indonesia	Hijau Muda	
Magister Teknologi Pendidikan	Hijau Avocado	
Magister Hukum	Merah Tua	
Magister Administrasi Publik	Oranye	

Magister Akuntansi	Kuning Kunyit	
Magister Manajemen	Kuning	
Magister Pendidikan Bahasa Inggris	Ungu	
Magister Pendidikan Matematika	Biru Dongker	
Magister Ilmu Pertanian	Coklat	
Magister Ilmu Komunikasi	Hitam	
Magister Teknik Kimia	Putih	
Doktor Pendidikan	Hijau Tua	
Doktor Akuntansi	Kuning Kunyit	

2.1.2. Model Pengetikan

Pengetikan naskah tesis atau disertasi dilakukan dengan menggunakan komputer. Format umum naskah tesis atau disertasi diketik rata kanan dengan jarak dua spasi. Ruang yang terdapat pada halaman naskah harus terisi penuh. Pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan sehingga tidak ada yang terbuang kecuali jika memulai alinea baru, memasukkan persamaan, tabel, gambar, subbab, atau hal-hal lain yang khusus. Jika menggunakan perangkat lunak (seperti

Microsoft Word), pilihlah alternatif *justified*. Aturan khusus berkenaan dengan pengaturan tata letak naskah tesis atau disertasi adalah sebagai berikut.

Pengaturan Pias (Margin)	
pias (margin) atas	4 cm dari tepi kertas
pias (margin) kiri	4 cm dari tepi kertas
pias (margin) bawah	3 cm dari tepi kertas
pias (margin) kanan	3 cm dari tepi kertas

Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas sehingga tidak diperkenankan menggunakan halaman kertas bolak-balik. Jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* dengan ketentuan *font* sebagai berikut.

No.	Bagian	Font	Keterangan
(1)	isi naskah	12 pt	
(2)	judul dalam bahasa Indonesia (<i>cover</i>)	16 pt	tebal (<i>bold</i>)
(3)	penulis (jilid)	12 pt	tebal (<i>bold</i>)
(4)	nama lembaga dan tahun (jilid)	14 pt	tebal (<i>bold</i>)

Dalam pengetikan naskah tesis atau disertasi, spasi (jarak antarbaris) harus memenuhi ketentuan berikut ini.

No.	Bagian	Spasi
(1)	Jarak antarbaris	2 spasi
(2)	Jarak antara penunjuk bab (misalnya BAB 1) dan tajuk bab (misalnya PENDAHULUAN)	2 spasi
(3)	Jarak antara tajuk bab (judul bab) dan teks pertama isi naskah atau antartajuk subbab	4 spasi
(4)	Jarak antara tajuk subbab (judul bab) dan baris pertama teks isi naskah	2 spasi
(5)	Jarak antara baris akhir teks dan tajuk sub berikutnya	4 spasi
(6)	Jarak antara teks dan tabel, gambar, grafik, atau diagram	1,5 spasi

Tanda baca harus diketik melekat pada kata di depannya (misalnya meja, kursi, dan pensil). Setelah tanda baca titik (.), koma (,), titik koma (;), titik dua (:), tanda seru (!), dan tanda tanya (?) berjarak satu ketukan dengan kata di depannya. Kurung buka dan kurung tutup (...) ditulis tanpa ketukan dengan kata/angka di dalamnya. Garis miring (/) ditulis tanpa ketukan terhadap kata sebelum dan sesudahnya. Dalam penulisan daftar referensi, jarak antarbaris dalam satu pustaka adalah satu spasi dan jarak antarpustaka adalah dua spasi.

2.1.3. Penomoran Bab, Anak Bab, dan Paragraf, serta Angka/Bilangan

Penomoran **bab** menggunakan angka arab di tengah halaman (misalnya **BAB 2**). Penomoran **subbab** menggunakan angka arab diketik pada pinggir sebelah kiri (misalnya **2.1, 2.2**, dan seterusnya). Penomoran anak **subbab** disesuaikan dengan nomor bab (misalnya **2.1.1, 2.1.2** dan seterusnya). Penomoran bukan subbab dilakukan dengan angka arab dan tanda kurung, misalnya 1), 2) dan seterusnya. Untuk anak **subbab** bukan **subbab** adalah (1), (2) dan seterusnya.

Penomoran atau penandaan bab, subbab, dan sub-subbab dibuat bertingkat dan kombinatif antara nomor dan huruf, yang secara hierarki dilakukan mengikuti ketentuan berikut ini.

No.	Pembagian Bab	Awal Nomor	Posisi
(1)	Bab	angka arab (1, 2, 3, dst.)	tengah/simetris
(2)	Subbab	angka arab (1.1, 1.2, 1.3 dst.)	rata kiri
(3)	Anak Subbab	angka arab (1.1.1, 1.1.2 dst.)	rata kiri
(4)	Subanak Subbab	angka arab (1.1.1.1, 1.1.1.2 dst.)	rata kiri

Penomoran halaman dalam penulisan tesis atau disertasi diharuskan mengikuti ketentuan sebagai berikut.

No.	Bagian
(1)	Halaman bagian awal, meliputi halaman judul dan halaman persetujuan pembimbing/promotor tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan halaman ii (nomor halaman ini tidak diketik); halaman <i>abstract</i> /abstrak sampai dengan halaman lampiran diberi nomor urut halaman dengan angka romawi kecil yang merupakan kelanjutan dari halaman judul dan halaman persetujuan pembimbing/promotor (halaman iii, iv, dan seterusnya); dan nomor halaman diketik pada pias (margin) bawah sebelah tengah persis di tengah-tengah dengan jarak dua spasi dari pias (margin) bawah teks.
(2)	Halaman Bagian Inti, meliputi penomoran mulai dari BAB 1 (Pendahuluan) sampai dengan BAB 5 (KESIMPULAN DAN SARAN) menggunakan angka arab (1, 2, dan seterusnya), serta diletakkan pada pias (margin) kanan dengan jarak dua spasi dari pias (margin) atas (baris terakhir teks pada halaman itu) serta angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias (margin) kanan teks. Pada tiap halaman yang bertajuk, nomor halaman mulai dari BAB 1 (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB 5 (KESIMPULAN DAN SARAN) diketik pada pias (margin) bawah persis di tengah-tengah dengan jarak dua spasi dari pias (margin) bawah teks.
(3)	Halaman Bagian Akhir, meliputi penomoran pada bagian akhir tesis dan disertasi mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP menggunakan angka arab yang diketik pada pias (margin) bawah sebelah kanan dengan jarak dua spasi dari pinggir bawah lurus dengan pias (margin) kanan teks; penomoran pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari halaman

DAFTAR PUSTAKA sampai dengan **RIWAYAT HIDUP** diketik pada pias (margin) bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari pias (margin) bawah teks; dan nomor halaman bagian akhir ini merupakan kelanjutan nomor halaman bagian inti tesis dan disertasi.

2.1.4. Paragraf atau Alinea

Alinea dimulai satu TAB dari pinggir kiri batas ketikan atau 1.27 cm pada pengaturan baris pertama di program *word processor*. Tidak diperkenankan memulai awal alinea pada posisi satu baris di kaki halaman. Jangan pula meninggalkan sisa alinea satu baris di halaman baru. Pindahkanlah sisa alinea tersebut paling kurang dua baris ke halaman baru. Satu baris sebagai bagian koheren dari suatu paragraf tidak boleh ditinggalkan/tersisa pada dasar halaman kecuali masih cukup ruang (*space*) untuk dua baris. Penulisan naskah diatur agar rata kiri dan kanan tanpa ada pemotongan kata pada setiap baris kalimat. Setiap alinea sekurang-kurangnya terdiri atas tiga kalimat.

Kalimat diketik dengan *alignment* rata kiri dan kanan *justified* kecuali judul bab, judul tabel, dan judul gambar yang diketik dengan *alignment* tengah. Kalimat pertama pada alinea pertama dalam setiap bab ditulis menjorok ke dalam (ke kanan) sehingga sama dengan alinea kedua dan seterusnya. Kalimat diawali dengan huruf kapital. Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai satu kalimat harus dieja dengan huruf.

Setelah tanda koma, titik koma, dan titik dua diberi jarak satu ketukan (sebelum titik dua tidak diberi spasi), setelah tanda titik untuk kalimat baru, diberi jarak dua ketukan. Setiap bab dimulai pada halaman baru diketik dengan menggunakan huruf kapital diletakkan di tengah-tengah bagian atas halaman. Subbab diketik di pinggir sisi kiri halaman dengan menggunakan huruf nonkapital (kecil) kecuali huruf pertama pada setiap kata diketik dengan huruf kapital.

2.2. Angka dan Bilangan

Angka ditulis menggunakan angka arab. Angka digunakan untuk menyatakan besaran tertentu dari ukuran variabel (misalnya, panjang, massa, atau suhu); nomor halaman; tanggal; waktu; bilangan dalam perhitungan aljabar dan dalam rumus, termasuk pecahan; dan lain-lain. Dalam penulisan tesis atau disertasi, penulisan angka atau bilangan mengikuti ketentuan berikut ini.

No	Ketentuan
(1)	Bilangan di bawah seratus, seratus dan kelipatannya, seribu dan kelipatannya ditulis dengan huruf.
(2)	Bilangan yang terdiri atas tiga angka atau lebih ditulis dengan angka.
(3)	Bilangan pecahan ditulis dengan huruf kecuali pecahan dari bilangan yang besar.
(4)	Persentase tetap ditulis dengan angka.
(5)	Tanda desimal dinyatakan dengan titik (contoh: lima setengah = 5.50).
(6)	Bilangan yang lebih kecil dari sepuluh ditulis dengan kata-kata (misalnya, tujuh orang), tetapi jika lebih besar dari sepuluh, digunakan angka (misalnya 75).

- (7) Jika angka-angka yang sangat besar diperlukan, gantilah sebagian dari angka tersebut, misalnya **1.900.000** menjadi **1.9** juta atau tambahkan kata-kata lainnya, misalnya mega, kilo mikro, dan mili pada satuan ukuran.
- (8) Awal sebuah kalimat tidak boleh dimulai dengan sebuah angka. Jika awal kalimat memerlukan bilangan atau angka, tulislah bilangan tersebut dengan kata-kata atau ubahlah struktur kalimat tersebut agar bilangan tidak terletak pada bagian awal kalimat.

2.3. Satuan

Prinsip dan ketentuan dasar dalam penulisan satuan untuk penulisan tesis atau disertasi adalah sebagai berikut.

No.	Ketentuan
(1)	Satuan yang digunakan dalam tesis atau disertasi adalah satuan internasional (SI). Singkatan satuan yang digunakan adalah seperti yang dianjurkan oleh SI, yakni singkatan satuan ditulis dengan huruf bukan kapital (kecil) tanpa dibubuhi titik di belakangnya.
(2)	Singkatan satuan tidak ditulis dengan huruf miring (<i>italic</i>). Singkatan satuan dapat terdiri atas satu, dua, atau sebanyak-banyaknya empat huruf latin. Pedoman lebih lanjut dapat dilihat pada standar nasional Indonesia (SNI) 19 - 2746/ISO 1000, Satuan Sistem Internasional.
(3)	Singkatan satuan dapat dibubuhi huruf awal yang menyatakan m (mili), c (senti), d (desi), h (hekta), k (kilo), dan M (mega).
(4)	Satuan sebagai kata benda harus ditulis lengkap.
(5)	Satuan yang terdapat pada awal kalimat harus ditulis lengkap.
(6)	Satuan yang menunjukkan jumlah ditulis di belakang bilangan dan ditulis dengan singkatannya.
(7)	Untuk menyatakan bobot atau jumlah suatu bahan, penulisan satuan harus diiringi langsung dengan bahan, misalnya 50 kg TSP, 100 ml sukrosa, 100 ppm P, 5% NaOH, dan seterusnya.
(8)	Untuk menyatakan besarnya satuan bahan tiap satuan luas, atau tiap satuan panjang, atau tiap satuan berat, dan tiap satuan lainnya, dapat menggunakan garis miring, atau menggunakan super skrip minus satu. Misalnya, 50 kgN/ha atau 50 kg N.ha ⁻¹ , 100 kg daging/ekor atau 100 kg daging.ekor ⁻¹ , 25 g P/pot atau 25 g P.pot ⁻¹ .

Berikut ini diterakan ketentuan penulisan satuan-satuan untuk kepentingan penulisan dalam tesis atau disertasi.

Jenis Satuan	Simbol Satuan
Bobot atau berat	ton, ku, kg, g, mg
Volume atau isi	m ³ , dm ³ , cm ³ , l, ml
Panjang atau jarak	km, m, dm, cm, mm
Luas	km ² , m ² , ha
Waktu	tahun, bulan, hari, jam, menit, detik
Kecepatan	km/jam, m/menit, cm/detik, dll
Kepekatan atau perbandingan	%, ppm, ppb, me/100g, cmol/kg, dll

Aktivitas radiasi	Ci, mCi, uCi, Bq, cpm, dpm, dll
Berat per luas	kg/ha (kg ha ⁻¹), kg/petak (kg.petak ⁻¹)
Temperatur atau suhu	°C
Kelembaban dan kejenuhan	%
Curah hujan	mm/tahun, mm/bulan

2.4. Simbol

Simbol variabel digunakan untuk memudahkan penulisan variabel tersebut dalam rumus dan dalam pernyataan aljabar lainnya. Simbol variabel dapat menggunakan semua huruf dalam abjad latin dan yunani, baik huruf kapital maupun nonkapital. Simbol dapat terdiri atas satu atau dua huruf. Simbol diberi subskrip, superskrip, atau keduanya. Subskrip dapat berupa huruf, angka, atau keduanya demikian pula superskrip. Beberapa simbol ditulis dengan cetak miring. Sebagai petunjuk umum, pilihlah simbol yang sudah lazim digunakan pada bidang yang ditekuni sendiri oleh penulis tesis atau disertasi. Simbol satuan derajat (^o), menit ([']), dan detik (^{''}) untuk ukuran diketik mengikuti angkanya tanpa spasi. Simbol satuan lainnya didahului dengan satu spasi, misalnya 3 kg, 10 cm, atau 7 %.

Simbol huruf yunani ditulis dengan huruf normal bukan cetak miring tanpa diikuti titik, antara lain sebagai berikut ini.

Simbol	Arti Simbol
Σ	Sigma, jumlah
β	Beta
α	Alpha
γ	Gamma
Δ	Delta, perubahan
η^2	Eta squared, mengukur kekuatan hubungan
Θ	Theta, Roy's multivariate criterion
Λ	Lambda
τ	Koefisien korelasi Kendall's rank
χ^2	Nilai Chi square
Ψ	Psi, komparasi statistik

2.5. Rumus dan Perhitungan Numerik

Sebuah rumus diletakkan simetrik dalam batas kertas yang boleh diketik. Rumus yang panjang ditulis dalam dua baris atau lebih dengan menggunakan jarak satu spasi atau yang disesuaikan. Pemotongan rumus panjang dilakukan pada tanda operasi aritmatik, yaitu tanda tambah, kurang, kali atau bagi (bukan garis miring). Tanda operasi aritmatik tersebut didahului dan diikuti oleh sedikitnya satu spasi.

Pangkat dituliskan setengah spasi di atas lambang variabel. Dalam penulisan tesis atau disertasi harus dihindarkan pemakaian tanda akar ($\sqrt{\quad}$). Sebagai gantinya, pakailah pangkat pecahan. Penulisan bilangan pecahan sebaiknya tidak dilakukan dengan garis miring. Pakailah tanda kurung dalam pasangan-pasangan secukupnya untuk menunjukkan hierarki operasi aritmatik dengan jelas. Hierarki tanda kurung yang harus diikuti sebagai ketentuan dalam penulisan tesis atau disertasi adalah sebagai berikut: $\{ \{ () \} \}$.

Setiap rumus diberi nomor yang dituliskan di antara dua tanda kurung. Nomor rumus berurutan dari 1, 2... N. Nomor rumus dituliskan dengan angka arab. Substitusi variabel dengan harganya untuk operasi aritmatik dituliskan seperti pada penulisan rumus. Hindarkan penggunaan tanda titik sebagai tanda kali.

2.6. Ilustrasi

Tabel ataupun gambar berupa lukisan, grafik, peta, atau foto yang disertakan dalam naskah tesis atau disertasi harus memenuhi ketentuan sebagai berikut.

No.	Ketentuan
(1)	Gambar tidak boleh dalam bentuk tempelan pada kertas naskah.
(2)	Judul tabel ditulis di atas tabel dan menggunakan huruf kapital untuk awal kata (kecuali kata tugas, misalnya <i>dan</i> , <i>atau</i> , dan <i>yang</i>) serta tidak perlu dicetak tebal (<i>bold</i>).
(3)	Jika judul tabel lebih dari satu baris, judul diberi jarak satu spasi di bawah baris yang di atasnya dengan posisi lurus atau tepat di bawah huruf pertama kata awal (permulaan judul).
(4)	Tabel yang terlalu luas harus disederhanakan dan tidak diperkenankan memotong atau memindahkan sebagian tabel ke halaman lain.
(5)	Tabel yang ukurannya terlalu luas atau besar dapat diperkecil 50 % dari tabel asal jika diikutsertakan dalam naskah. Jika tidak memungkinkan, sebaiknya tabel diletakkan sebagai bagian lampiran saja.
(6)	Nomor tabel dan gambar di dalam teks menggunakan angka arab dan ditulis secara berurutan dari bab pertama sampai dengan terakhir. Adapun nomor tabel dan gambar di dalam lampiran ditulis menggunakan angka arab dimulai dengan nomor 1.
(7)	Judul gambar ditulis di bawah gambar dengan menggunakan huruf kapital untuk tiap-tiap awal kata kecuali kata tugas tanpa dicetak tebal (<i>bold</i>). Bila judul gambar lebih dari satu baris, judul diberi jarak satu spasi di bawah baris di atasnya dan dimulai tepat di bawah huruf pertama dari kata permulaan judul.
(8)	Gambar yang diambil dari kepustakaan wajib mencantumkan sumber sesuai dengan ketentuan.

2.7. Bahasa

Bahasa dalam karya ilmiah merupakan aspek yang sangat penting untuk diperhatikan. Kualitas suatu karya ilmiah, termasuk tesis atau disertasi bukan dilihat dari metode dan hasil penelitiannya saja, tetapi juga pada aspek bahasa yang digunakan untuk mengungkapkannya. Untuk penulisan tesis atau disertasi, bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia baku kecuali untuk Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris yang diwajibkan menulis dalam bahasa Inggris. Sebagai produk karya ilmiah, tesis atau disertasi harus ditulis dengan menggunakan ragam bahasa tulis formal. Tesis atau disertasi berbeda dengan wacana lisan sebab mensyaratkan pemenuhan aspek ejaan dan gramatika agar gagasan yang diungkapkan bersifat eksplisit dan terhindar dari keambiguan.

Pilihan kata (diksi) harus tepat konteks dan benar-benar mewartakan konsep yang dimaksud. Kalimat yang digunakan pun harus kalimat efektif yang memenuhi

syarat kegramatikalannya dan tidak berbelit-belit sehingga sesuai dengan ketentuan retorika tulis wacana akademik. Selain itu, bentuk kalimat yang harus dipakai adalah konstruksi atau struktur pasif sehingga tidak menampilkan pronomina (kata ganti) orang pertama (misalnya, *saya* dan *kami*) atau orang kedua (*Saudara*, *kalian*, atau *Anda*). Pada bagian pengungkapan terima kasih, kata *saya* disulih dengan kata *penulis*.

Kata-kata penghubung, misalnya *sedangkan*, *sehingga*, *tetapi*, *dan*, *dari*, atau *tetapi* tidak diperbolehkan digunakan di awal kalimat. Kata depan (preposisi) *di* dan *ke* yang menunjukkan tempat harus ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya, misalnya *di bawah*, *di kampus*, *ke perpustakaan*, dan *ke rumah*. Selanjutnya, terdapat kata-kata yang harus ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya, misalnya *antar* (misalnya, *antarvariabel*), *non* (misalnya, *nonpendidikan*), *pasca* (misalnya, *pascasarjana*), dan *sub* (misalnya, *subbab*). Kata atau gabungan kata yang harus ditulis terpisah, misalnya *kerja sama* (bukan *kerjasama*), *terima kasih* (bukan *terimakasih*), dan *tanda tangan* (bukan *tandatangan*). Untuk kata *pun*, ada yang ditulis terpisah (misalnya *apa pun*) dan ada yang ditulis serangkai (*bagaimanapun*, *walaupun*, dan *adapun*). Penggunaan kata penghubung ganda, seperti "....,baik.....maupun..." (bukan...., baik...ataupun...). Penulisan kata *di antara* (bukan *diantara*); "antara...dan..." (bukan antara...dengan...); dan *jika....,....* (bukan *jika... maka...*). Selain itu, perlu dihindari kata-kata yang tidak berterima atau kata-kata yang bukan merupakan kata baku, misalnya *perduli* (peduli), *seksama* (saksama), *sekedar* (sekadar), dan lain-lain.

Sebagai patokan dasar, berikut ini dikemukakan ciri-ciri bahasa Indonesia dalam karangan ilmiah, termasuk tesis atau disertasi.

No.	Ketentuan
(1)	Kaidah bahasa Indonesia yang digunakan harus benar sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia baku, baik kaidah ejaan maupun tata bahasa (bunyi, kata, dan kalimat).
(2)	Kata-kata yang digunakan merupakan kata-kata yang beracuan denotatif (makna sebenarnya). Kata atau konsep tertentu yang tidak ada padanannya dalam bahasa Indonesia, diperkenankan ditulis menggunakan istilah asing dengan huruf miring (<i>italic</i>).
(3)	Istilah-istilah yang dipakai adalah istilah-istilah yang baku, lugas, dan ajek (konsisten).
(4)	Ide yang diungkapkan harus benar sesuai dengan fakta dan dapat diterima akal sehat (logis), harus tepat dan mengandung satu makna, padat, langsung menuju sasaran (tidak bertele-tele), serta disajikan dalam urutan yang sistematis. Pengungkapan ide yang baik hanya dapat dicapai bila menggunakan pilihan kata yang tepat dan struktur kalimat yang benar sehingga efektif.
(5)	Paragraf yang ditulis mengandung satu ide pokok dan dua ide pendukung (tidak boleh hanya terdiri atas satu kalimat).
(6)	Memiliki keberpautan makna antarkalimat dan antarparagraf sehingga koheren dan kohesif.
(7)	Menghindari bentuk persona, seperti <i>saya</i> , <i>kita</i> , dan <i>kami</i> , serta <i>engkau</i> . Atau, kalimat-kalimat yang ditulis tidak boleh

menampilkan sudut pandang orang pertama atau sudut pandang orang kedua.

- (8) Huruf cetak miring digunakan (a) untuk penulisan unsur bahasa asing, latin, dan bahasa daerah yang belum dibakukan; (b) untuk penulisan kata atau ungkapan yang bukan bahasa Indonesia; dan (c) untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata. Huruf yang dicetak miring berjenis dan berukuran sama dengan huruf yang dipakai dalam naskah.
-

Selain itu, berikut ini dikemukakan ketentuan yang berhubungan dengan penggunaan dan penulisan tanda baca.

No	Ketentuan
(1)	Titik (.), koma (,), titik dua (:), tanda seru (!), tanda tanya (?), dan tanda persen (%) diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya (tanpa spasi).
(2)	Tanda petik ("...") dan tanda kurung () diketik rapat dengan huruf dari kata atau frasa yang diapit.
(3)	Tanda hubung (-), tanda pisah (----), dan garis miring (/) diketik rapat dengan huruf yang mendahului dan mengikutinya.
(4)	Tanda sama dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), tambah (+), kurang (-), kali (x), dan bagi (:) diketik dengan spasi sebanyak satu ketukan, baik sebelum maupun sesudahnya.
(5)	Tanda baca diketik rapat dengan angka, yang mendahului dan mengikutinya, yaitu titik dua (:) untuk memisahkan tahun terbitan dengan nomor halaman pada rujukan, koma (,) untuk menunjukkan angka desimal dan di antara rupiah dan sen, dan titik (.) untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik.
(6)	Pemenggalan kata pada akhir baris disesuaikan dengan suku katanya.
(7)	Tanda perincian nonhierarkis dengan garis pendek tidak boleh digunakan dan hendaknya dinyatakan dengan nomor perincian.

Kaidah bahasa, ide, dan pilihan kata merupakan satu kesatuan utuh sehingga pemenuhan atas ketiga unsur tersebut akan menentukan kejelasan dan ketepatan gagasan yang dikemukakan oleh penulis tesis atau disertasi. Oleh karena itu, dalam menulis tesis atau disertasi, mahasiswa harus mengacu pada buku *Tata Bahasa Baku Bahasa* (TBBI), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, kamus istilah, dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Pengabaian terhadap ketiga hal tersebut seringkali menyebabkan mutu karya ilmiah (tesis atau disertasi) yang sangat baik dari sisi topik dan substansi menjadi berkurang karena bahasa tulis yang digunakan penulisnya bermutu rendah. Oleh sebab itu, tesis atau disertasi menjadi rumit dan sulit untuk dipahami.

2.8. Tata Cara Pengutipan

Dalam setiap karya tulis, termasuk tesis atau disertasi tentu ada bagian yang diambil dari ide, pemikiran, argumen, hasil analisis, atau temuan orang lain. Bagian itulah yang sesungguhnya dalam bingkai akademik disebut sebagai kutipan. Kutipan adalah bagian dari pernyataan, pendapat, gagasan, opini, definisi, rumusan,

atau hasil penelitian penulis lain atau penulis sendiri yang dipakai untuk mendukung argumentasi dan analisis. Kutipan dapat berasal dari pelbagai sumber, baik teks maupun audiovisual; baik cetak maupun daring; baik dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. Dengan perkataan lain, semua jenis dokumen dapat digunakan sebagai bagian dari tulisan tesis atau disertasi asal mendukung eksplanasi argumentasi dan analisis. Kutipan digunakan oleh penulis tesis atau disertasi untuk kepentingan berikut ini.

No.	Alasan/Tujuan Pengutipan
(1)	Memenuhi atau menaati etika penulisan yang berlaku di kalangan akademik atau masyarakat ilmiah.
(2)	Mempertegas atau memperkuat isi uraian dan pernyataan. Atau, mendukung pernyataan penulis.
(3)	Membuktikan kebenaran suatu pernyataan yang dikemukakan oleh penulis sehingga ada justifikasi atau dukungan teoretis.
(4)	Meyakinkan pembaca mengenai keakuratan data atau informasi yang diperoleh sekaligus mendapatkan kepercayaan dari pembaca.
(5)	Mengkaji intepretasi penulis terhadap bahan kutipan yang digunakan.
(6)	Menunjukkan kepada pembaca tentang tradisi penelitian yang mendukung atau memengaruhi karya.
(7)	Untuk mencegah penggunaan atau pengakuan bahan tulisan milik pihak lain sebagai milik sendiri (plagiat).
(8)	Memberikan apresiasi atau kredit kepada penulis yang karyanya dikutip (disitasi) sehingga menjadi tradisi yang baik di lingkungan akademik.
(9)	Membantu pembaca untuk mengikuti atau mengembangkan penelitian yang sudah dilakukan peneliti. Sitasi dan referensi membantu pembaca untuk menemukan sumber (artikel atau tulisan) yang dirujuk dengan mudah dan cepat untuk keperluan penelitian mereka sendiri.

Berikut ini adalah prinsip dan ketentuan dasar yang harus diperhatikan dalam menulis kutipan.

No.	Ketentuan
(1)	Rumus, kalimat, alinea/paragraf, atau inti pengertian yang dikutip dari satu sumber (makalah, jurnal, atau buku) dalam daftar pustaka harus disertai dengan nama pengarang dan tahun penulisan sebagaimana dapat dilihat dalam daftar pustaka. Nama yang dicantumkan hanyalah nama keluarga atau nama akhir (nama belakang). Nama lain hanya disertakan bila terdapat lebih dari satu penulis dengan nama keluarga atau nama akhir yang sama.
(2)	Penulisan tahun dan nama terletak di antara dua tanda kurung (...). Apabila merujuk lebih dari satu sumber, penulisan dilakukan dengan menulis nama pengarang pertama dan tahun kemudian tanda titik koma (;) dan dilanjutkan dengan nama pengarang kedua dan tahun. Apabila

- mengutip suatu kutipan dari sumber kedua (kutipan tidak langsung), sumber pertama sebaiknya juga disebutkan.
- (3) Tidak diperkenankan menulis pendapat atau tulisan yang sama tanpa menyebut sumber rujukan. Pendapat, pernyataan, atau kalimat orang lain yang ditulis tanpa menyebutkan sumber rujukannya merupakan tindakan plagiat yang akan dikenai sanksi akademik.
 - (4) Pemakaian ungkapan kata per kata, kalimat, atau pernyataan yang merupakan milik orang lain tanpa dibubuhi tanda petik dua atau tidak dalam *block quotation* untuk menunjukkan bahwa yang ditulis itu diambil dari sumber yang diacu tetap dikategorikan plagiat meskipun telah dicantumkan sumber asalnya.
 - (5) Naskah atau dokumen yang belum dipublikasikan tidak layak untuk dijadikan referensi atau acuan.
-

Penulisan sumber kutipan atau sitasi harus dilakukan oleh penulis untuk tiga alasan berikut ini: (1) mengambil kutipan langsung dari suatu sumber; (2) memparafrasakan ide, pemikiran, gagasan, pernyataan, atau tulisan dari sumber tertentu. Meskipun ide atau pemikiran itu sudah diparafrasakan atau diubah pengungkapannya dengan gaya bahasa sendiri, sumber kutipan atau sitasi harus tetap dicantumkan; dan (3) menggunakan ide, gagasan, atau pemikiran, dan data, serta metode yang diperoleh dari sumber-sumber tertentu pada saat melakukan penelitian.

Secara umum, format penulisan (*citation style*) dibedakan atas dua jenis berdasarkan golongan ilmu, yaitu *humanities style* dan *scientific style*. *American Psychological Associations Manual (APA)* merupakan contoh dari *scientific style*, sedangkan *Modern Language Associations Handbook (MLA)* merupakan contoh dari *humanities style*. Selain APA dan MLA, terdapat format penulisan lain, misalnya *Chicago Manual of Style (Kate L. Turabian)*.

Sehubungan dengan itu, penulisan tesis atau disertasi di lingkungan Pascasarjana, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa menggunakan cara *American Psychological Associations Manual (APA)* disebut juga *American Style*, yaitu mencantumkan langsung sumber kutipan di akhir kutipan yang ditulis di dalam tanda kurung.

Terdapat beberapa cara pengutipan yang dapat digunakan secara variatif dalam penulisan tesis atau disertasi.

No.	Jenis Sitasi
(1)	Qoutasi ‘mengutip langsung’, yakni mengutip tanpa mengubah satu kata pun dari versi asli pengarangnya. Jika hanya empat baris, diintegrasikan dalam paragraf dan diapit tanda kutip (petik dua). Jika lebih dari empat baris, ditulis sebagai paragraf baru dan seluruh kutipan lurus dengan awal paragraf serta berspasi satu tanpa diapit tanda kutip.
(2)	Parafrasa, yaitu mengutip tulisan dari suatu sumber/karangan dengan cara menggunakan kata-kata sendiri. Berapa pun panjang kutipannya tetap ditulis dua spasi dalam naskah tesis atau disertasi tanpa tanpa petik (“..”).
(3)	Ikhtisar (<i>summary</i>), yaitu mencatat sinopsis atau versi singkat (garis besar, kependekan) suatu pemikiran yang diungkapkan dalam suatu sumber bacaan/karangan dengan menggunakan kata-kata sendiri, baik

dengan urutan gagasan yang sesuai maupun tidak sesuai dengan struktur gagasan penulisnya. Penulisan ikhtisar dalam tesis atau disertasi sama dengan parafrasa.

- (4) Ringkasan (*precise*), yaitu pemendekan atau penyingkatan yang lebih pada daripada *summary* terhadap suatu pemikiran dalam suatu karangan atau sumber dengan menggunakan kata-kata sendiri, tetapi ide pokok dan struktur gagasannya dipertahankan agar sama dengan ide pokok dan struktur gagasan penulis. Dalam naskah tesis atau disertasi, ringkasan diketik dua spasi.
-

Berikut ini diuraikan ciri dan teknik pengutipan langsung dan pengutipan tidak langsung.

a. Kutipan Langsung

Kutipan langsung adalah pengambilan bagian tertentu atau cuplikan dari tulisan orang lain tanpa melakukan perubahan ke dalam tulisan kita. Atau, jika dirumuskan secara sederhana, kutipan langsung adalah kutipan yang dilakukan dengan cara menulis ulang ide orang lain seturut dengan aslinya. Prinsip dasar yang harus dijadikan patokan atau acuan dalam melakukan pengutipan langsung adalah sebagai berikut:

- (1) tidak boleh melakukan perubahan apa pun terhadap teks asli yang dikutip;
- (2) harus menggunakan tanda [*sic!*] jika ada kesalahan dalam teks asli;
- (3) menggunakan tiga titik berspasi [. . .] jika ada bagian yang dihilangkan dari bagian yang dikutip;
- (4) menyebutkan atau mencantumkan sumber sesuai dengan teknik notasi yang digunakan; dan
- (5) sumber kutipan mencantumkan nama belakang dan tahun sumber kutipan disertai nomor halaman.

Ada dua cara menulis kutipan langsung, yaitu kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang. Berdasarkan model *American Psychological Association (APA) style*, kutipan langsung pendek adalah kutipan yang tidak lebih dari 40 kata. Adapun menurut model *Modern Language Association (MLA) style*, kutipan langsung pendek adalah kutipan yang tidak lebih dari empat baris. Kutipan langsung pendek dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- (1) diintegrasikan langsung dengan teks;
- (2) diberi jarak antarbaris yang sama dengan teks;
- (3) diapit oleh tanda petik dua;
- (4) ditulis dengan awal huruf kapital; dan
- (5) disebut atau dicantumkan sumber kutipan sedekat mungkin dengan kalimat kutipan.

Contoh

Para ahli antropologi menyimpulkan bahwa manusia dan bahasa berkembang bersama. Manusia ada di bumi ini kurang lebih sudah satu juta tahun

lamanya. Faktor-faktor yang memengaruhi perkembangannya menjadi *homosapiens* juga memengaruhi perkembangan bahasanya. Sejalan dengan itu, Alwasilah (2011:5) menyatakan, “Bentuk tubuh yang tegak, mata yang berbentuk stereoskopis, dan *cerebral cortex* yang tidak ada pada hewan lain telah banyak membantu evolusi manusia. Perkembangan otaknya mengubah dia dari agak manusia menjadi manusia sesungguhnya.”

Kutipan langsung panjang menurut model *APA style* adalah kutipan yang lebih dari 40 kata. Sementara itu, menurut *MLA style*, kutipan langsung panjang adalah kutipan yang panjangnya lebih dari empat baris. Penulisan kutipan langsung panjang adalah sebagai berikut:

- (1) dipisahkan dari teks dengan spasi (jarak antarbaris) lebih dari teks;
- (2) diberi jarak rapat antarbaris dalam kutipan (satu spasi);
- (3) awal kutipan sejajar dengan awal paragraf/alinea;
- (4) tidak perlu diapit oleh tanda petik dua;
- (5) sesuai dengan aslinya sehingga tidak menambah atau mengurangi apa pun; dan
- (6) dicantumkan sumber kutipan dengan menyebutkan nama pengarang, tahun penerbitan, dan nomor halaman.

Contoh

Tidak jauh berbeda dengan pernyataan tersebut, Tadjuddin (2013:1) menyatakan sebagai berikut.

Para ahli bahasa, guru bahasa, dan pemerhati bahasa mempunyai pandangan yang beraneka ragam tentang bahasa. [...] Mereka berusaha memberikan definisi bahasa, tetapi tidak jarang tidak mewakili keseluruhan bahasa. Definisi bahasa yang mereka berikan terlalu pragmatis dan selalu menuntut kekonkretan sehingga definisi itu hanya mampu melingkupi sebagian pengertian bahasa itu sendiri.

Kutipan di atas merupakan kutipan langsung sebab penulis hanya memindahkan atau mengambil kutipan sebagaimana aslinya. Dengan demikian, redaksi dan gagasan yang dikutip sama persis dengan aslinya. Dalam penulisan kutipan langsung, apabila diperlukan, beberapa kata sebelum bagian yang dikutip dapat dihilangkan dan diganti dengan tanda elipsis (tiga titik berderet).

Dalam penulisan tesis atau disertasi, mahasiswa diwajibkan menggunakan sumber primer berupa buku dan jurnal ilmiah yang mutakhir. Sumber acuan kutipan dianjurkan 40% dari jurnal ilmiah dan maksimal 60% dari buku teks, laporan penelitian, tesis, atau disertasi. Tahun penerbitan referensi yang dikutip hendaknya dalam lima tahun terakhir agar terjaga kebaruannya kecuali untuk buku-buku

tertentu yang belum ada atau belum ditemukan buku sejenis yang terbit mutakhir. Jurnal ilmiah yang dirujuk adalah jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi dan jurnal ilmiah internasional bereputasi dalam bidang yang gayut dengan topik yang dibahas. Jumlah kutipan langsung yang diperkenankan dalam penulisan tesis Tu disertai maksimal 30% dari keseluruhan kutipan dalam tesis atau disertasi.

Hal teknis yang sepatutnya dihindari dalam penulisan kutipan langsung adalah penggunaan tanda petik dua dan kata-kata yang tidak perlu, misalnya tampak dalam penulisan kutipan langsung berikut ini.

Contoh

Untuk beroleh gambaran yang lebih jelas, ada baiknya kita melihat batasan atau pengertian pragmatik dari pelbagai sumber. Berkaitan dengan definisi pragmatik, Cruse (2000: 16) mengajukan definisi pragmatik sebagai berikut.

“Pragmatik dapat dianggap berurusan dengan aspek-aspek informasi dalam pengertian yang paling luas yang disampaikan melalui bahasa yang (a) tidak dikodekan oleh konvensi yang diterima secara umum dalam bentuk-bentuk linguistik yang digunakan, tetapi yang (b) juga muncul secara alamiah dari dan tergantung pada makna-makna yang dikodekan secara konvensional dengan konteks tempat penggunaan bentuk-bentuk tersebut”.

Penulisan kutipan langsung seperti di atas tidak diperkenankan sebab bagian kutipan sudah dipisahkan dari teks dan ditulis satu spasi sebagai paragraf tersendiri sehingga tidak perlu diberi penanda berupa tanda petik dua pada posisi awal dan akhir kutipan. Inilah yang disebut sebagai “blok kutipan”, yakni kutipan langsung yang tidak ditempatkan di dalam tanda kutip (“...”), tetapi berangkat dari sisa teks dengan memulai pada baris baru dan indentasi dari kiri margin. Blok kutipan dapat disebut “ekstrak”, “*set-off* kutipan”, “kutipan panjang”, atau “kutipan layar”.

Selain itu, terdapat kesalahan lain yang lazim dilakukan penulis tesis atau disertasi sebagai bentuk ketidakpahaman terhadap kaidah pengutipan. Misalnya, tampak dalam penulisan kutipan berikut ini.

Contoh

Berkenaan dengan definisi pragmatik, Rahardi (2018: 9) menyatakan bahwa “Pragmatik merupakan cabang dari ilmu bahasa atau linguistik yang terakhir sekaligus yang terbaru dikembangkan. Oleh karena itu, berkenaan dengan usianya yang masih sangat muda, terutama di belahan dunia di luar

Amerika dan Eropa, pragmatik kemudian lazim disebut sebagai ilmu yang masih muda”.

Penulisan kutipan tersebut tidak diperkenankan karena menggunakan kata “bahwa” dan menempatkan tanda petik dua pada bagian akhir sebelum tanda titik. Penulisan kutipan tersebut harus diperbaiki sebagai berikut.

Contoh

Berkenaan dengan definisi pragmatik, Rahardi (2018: 9) menyatakan, “Pragmatik merupakan cabang dari ilmu bahasa atau linguistik yang terakhir sekaligus yang terbaru dikembangkan. Oleh karena itu, berkenaan dengan usianya yang masih sangat muda, terutama di belahan dunia di luar Amerika dan Eropa, pragmatik kemudian lazim disebut sebagai ilmu yang masih muda.”

b. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang merupakan hasil parafrasa atau pengungkapan kembali atas pendapat, pernyataan, atau rumusan orang lain tanpa mengubah esensi dan substansi pokoknya. Untuk dapat melakukan pengutipan tidak langsung, pengutip harus memahami intisari atau gagasan inti dari bagian yang dikutip. Kutipan tidak langsung dapat ditulis dalam bentuk kutipan pendek atau panjang dengan mengikuti aturan sebagai berikut:

- (1) diintegrasikan atau digabungkan dengan teks;
- (2) diberi jarak antarbaris yang sama dengan teks;
- (3) tidak diapit tanda petik dua; dan
- (4) mencantumkan sumber.

Contoh

Ghazali (2012:5) menyatakan bahwa proses pemerolehan bahasa oleh anak melibatkan dua jenis cara, yaitu proses mendekati dan proses konstruktif. Proses mendekati terjadi ketika anak berupaya mendekati kemampuan berbahasanya dalam hal penguasaan konvensi dan gramatika agar sama dengan orang dewasa. Proses konstruktif terjadi ketika anak secara aktif menyusun hipotesis tentang bentuk, isi, dan sistem bahasa yang sedang dipelajarinya.

Contoh lain pengutipan tidak langsung dapat dilihat dalam penulisan kutipan berikut ini.

Contoh

Secara sederhana dapat dirumuskan bahwa sosiolinguistik merupakan kajian lintas disiplin yang menelaah bahasa dari perspektif pemakaiannya yang riil oleh masyarakat penggunanya. Sosiolinguistik mengkhususkan diri pada kajian bahasa dalam relasinya yang erat dengan masyarakat (Rokhman, 2013:1).

Penulisan sumber kutipan juga dapat dilakukan pada awal kutipan sebagaimana ditunjukkan dalam contoh berikut ini.

Contoh

Menurut Rokhman (2013:1), secara sederhana dapat dirumuskan bahwa sosiolinguistik merupakan kajian lintas disiplin yang menelaah bahasa dari perspektif pemakaiannya yang riil oleh masyarakat penggunanya. Sosiolinguistik mengkhususkan diri pada kajian bahasa dalam relasinya yang erat dengan masyarakat.

Kutipan tersebut bukan kutipan langsung sebab penulis hanya mengambil gagasan utama atau pokok pikiran dari penulis aslinya. Penulis hanya mengambil bagian esensial sehingga redaksinya tidak sama dengan tulisan aslinya. Sebagai perbandingan, perhatikanlah teks asli di bawah ini yang merupakan sumber kutipan tidak langsung di atas.

Contoh

Dengan demikian, secara mudah dapat dikatakan bahwa sosiolinguistik adalah bidang ilmu antardisiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa itu di dalam masyarakat. Sosiolinguistik dapat didefinisikan sebagai kajian tentang bahasa dalam hubungannya dengan masyarakat (Rokhman, 2013:1).

Penulisan kutipan tidak langsung menuntut kemampuan penulis untuk memahami, mencerna, dan mengungkapkan secara kritis dan tepat gagasan penulis

yang dikutip dengan menggunakan kata-kata sendiri sehingga diperlukan kreativitas yang tinggi. Hal ini perlu dicamkan baik-baik agar penulis tidak melakukan plagiasi. Dalam penulisan tesis atau disertasi, jumlah kutipan tidak langsung diharapkan porsinya lebih banyak daripada kutipan langsung.

Hal teknis yang sepatutnya dihindari dalam penulisan kutipan adalah penggunaan kata-kata yang tidak perlu, misalnya tampak dalam penulisan kutipan berikut ini.

Contoh

Menurut Ardiana dan Sodiq (2001:3) menyatakan bahwa gagasan rasio otak itu dapat menyesatkan karena sebenarnya dalam banyak hal tidak dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menentukan makhluk itu berbahasa atau tidak.

Penulisan kutipan tersebut menunjukkan kesalahan sebab penulisan kutipan diawali dengan kata “menurut” dan diikuti penggunaan ungkapan “menyatakan bahwa”. Kesalahan tersebut dapat diperbaiki sebagai berikut.

Contoh

Menurut Ardiana dan Sodiq (2001:3), gagasan rasio otak itu dapat menyesatkan karena sebenarnya dalam banyak hal tidak dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menentukan makhluk itu berbahasa atau tidak.

Versi lain penulisan kutipan tersebut yang sejalan dengan kaidah ditunjukkan dalam penulisan kutipan berikut ini.

Contoh

Ardiana dan Sodiq (2001:3) menyatakan bahwa gagasan rasio otak itu dapat menyesatkan karena sebenarnya dalam banyak hal tidak dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menentukan makhluk itu berbahasa atau tidak.

Berkenaan dengan penulisan kutipan, baik langsung maupun tidak langsung, penulis tesis atau disertasi harus benar-benar mempertimbangkan perlu atau tidaknya menulis kutipan. Dalam hal ini, kutipan harus fungsional dan sesuai kebutuhan sebab bukan ditujukan untuk pajangan atau pamer bacaan dan referensi. Selain itu, penulisan sumber kutipan hanya mencantumkan nama belakang (nama akhir, nama keluarga/marga penulis, atau *last name* tanpa menyebutkan nama lengkap dan gelar serta tidak perlu mencantumkan judul buku/artikel. Jumlah penulis yang lebih dari dua orang hendaknya diikuti singkatan dkk. atau *et.al.*

Untuk penulisan kutipan dalam bahasa Inggris, terdapat dua konvensi, yakni ada yang menyatakan perlu disertai dengan terjemahannya dalam bahasa Indonesia, tetapi ada pula yang tidak menganjurkan dengan pertimbangan bahasa Inggris dianggap sebagai bahasa internasional yang dipahami oleh masyarakat akademik secara luas. Bila akan menuliskan kutipan dalam bahasa Inggris dengan terjemahannya, kutipan ditulis dengan huruf miring dan terjemahannya ditulis dalam kurung dan tidak diawali huruf kapital. Berikut ini diberikan contoh penulisan kutipan bahasa Inggris disertai terjemahannya dalam bahasa Indonesia.

Contoh

Berkenan dengan definisi bahasa Alwasilah (1993:2) berpendapat sebagai berikut.

Speech is a human activity that varies without assignable limit as we pass from social group to social group, because it is a purely historical heritage of the group, the product of long –continued social usage. It varies as all creative effort varies- not as consciously, perhaps, but none the less truly as do the religions, the beliefs, the costumes, and the arts of different peoples. Walking is an organic, an instinctive, function (not, of course, it self and instinct); speech is a non-instinctive, acquired, cultural function (ujaran adalah kegiatan manusia yang bervariasi tanpa batas yang dapat ditentukan selagi kita berpindah dari satu kelompok ke kelompok sosial yang lainnya, karena ujaran betul-betul merupakan warisan historis kelompok itu, dan produk pemakaian sosial yang berlangsung lama. Ujaran bervariasi sebagaimana upaya kreasi-barangkali tak-disadari, tetapi sebagai agama, kepercayaan, adat istiadat, dan seni berbagai bangsa. Berjalan adalah kerja organik dan bersifat insting (tentunya ujaran bukan insting); ujaran adalah fungsi yang bukan insting, diperoleh dan kultural).

Berikutnya, penulisan kutipan langsung dan tidak langsung harus disertai dengan analisis penulis terhadap kutipan. Artinya, penulis membandingkan pelbagai kutipan dalam rangka mencari kesamaan atau mempertentangkannya dalam rangka menemukan perbedaan substansi kutipan sehingga menemukan kekuatan, kelemahan, dan rumpang masing-masing. Selanjutnya, kutipan harus disikapi secara kritis dan disintesis sehingga ditemukan rumusan konseptual untuk mendukung pernyataan penulis. Dengan demikian, penulis tesis atau disertasi tidak diperkenankan sekadar mengumpulkan kutipan dalam teks tanpa penyikapan ilmiah.

c. Kutipan pada Catatan Kaki

Catatan kaki (*footnote*) adalah catatan pada bagian bawah halaman yang menjelaskan tentang suatu hal yang ingin dikemukakan dalam tesis atau disertasi. Nomor pada masalah yang ingin dijelaskan ditulis langsung mengikuti huruf terakhir dari kalimat yang berisi masalah tersebut tanpa spasi dalam bentuk superskrip. Catatan kaki bukan menjelaskan rujukan pustaka. Catatan kaki diberi nomor urut dengan angka arab dimulai dari bab 1 sampai dengan bab terakhir secara

berkesinambungan. Catatan kaki dituliskan pada bagian bawah halaman yang sama dengan halaman tempat nomor catatan dicantumkan dengan huruf yang sama, tetapi dengan ukuran lebih kecil, yakni *font* 11 pt. Kutipan pada catatan kaki biasanya merupakan kutipan langsung dan dapat dicantumkan secara pendek ataupun panjang dengan cara berikut ini: (1) selalu diberi jarak spasi rapat; (2) diapit oleh tanda kutip; dan (3) dikutip tepat sebagaimana aslinya.

Kutipan Ucapan Lisan atau Pembicaraan melalui Internet (*Chatting*)

Sebenarnya, kutipan ucapan lisan atau *chatting* tidak dianjurkan dalam penulisan tesis atau disertasi. Namun, jika memang diperlukan, ikutilah petunjuk atau ketentuan berikut ini: (1) meminta persetujuan terlebih dahulu kepada sumber dan dibuktikan secara otentik dengan transkripsi yang ditandatangani oleh nara sumber; (2) mencatat tanggal dan tempat peristiwa itu diujarkan; (3) menyebutkan dengan jelas dan eksplisit sumbernya; dan (4) menuliskan kutipan secara langsung atau tidak langsung pada badan teks atau pada catatan kaki.

Kutipan Dokumen Peraturan Pemerintah

Jika mengutip dari peraturan pemerintah, undang-undang, atau buku pedoman, penulisannya dalam bagian inti tesis atau disertasi dilakukan mengikuti contoh berikut ini.

Contoh

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa....

Pengutipan dari peraturan pemerintah dapat juga dilakukan dengan cara lain sebagaimana ditunjukkan dalam contoh berikut ini.

Contoh

Saat ini jumlah penduduk Indonesia produktif (15—64) tahun lebih banyak dari usia tidak produktif (anak-anak berusia 0—14 tahun dan orang tua berusia 65 tahun ke atas). Jumlah penduduk usia produktif ini akan mencapai puncaknya pada tahun 2020—2035 pada saat angkanya mencapai 70 %. Oleh sebab itu, tantangan besar yang dihadapi adalah bagaimana mengupayakan agar sumberdaya manusia usia produktif yang melimpah ini dapat ditransformasikan

menjadi sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi dan keterampilan melalui pendidikan agar tidak menjadi beban (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah).

Atau, dapat juga dilakukan dengan cara penulisan sebagaimana yang dicontohkan di bawah ini.

Contoh

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan ... (Undang-Undang Nomor...Tahun 2003 tentang....) disebutkan bahwa....

Jika lebih dari satu peraturan pemerintah atau undang-undang dengan tahun yang sama, penulisan angka tahunnya ditambah dengan huruf a, b, dan c, dan seterusnya untuk menunjukkan urutannya, yang sesuai dengan urutannya di dalam daftar pustaka.

2.9. Sistem Perujukan

Sistem rujukan digunakan sebagai sumber referensi jika penulis: (1) menggunakan kutipan dengan pelbagai cara sebagaimana dijelaskan di atas; (2) menjelaskan dengan kata-kata sendiri pendapat penulis atau sumber lain; (3) meminjam tabel, peta, gambar, atau ilustrasi lainnya dari suatu sumber; (4) menyusun diagram berdasarkan data penulis atau sumber lain; (5) menyajikan suatu pembuktian khusus yang bukan merupakan suatu pengetahuan umum; dan (6) merujuk pada bagian lain dalam teks.

Tiap-tiap bidang ilmu memiliki sistem perujukan masing-masing, misalnya sistem perujukan dalam bidang teknik berbeda dengan sistem perujukan dalam bidang ekonomi, kedokteran, ataupun hukum. Namun, ada dua sistem perujukan sumber bacaan yang sering digunakan sebagai dasar kutipan, yaitu (1) Sistem Catatan dan (2) Sistem Langsung.

Sistem catatan (*note-bibliography*) menyajikan informasi mengenai sumber dalam bentuk catatan kaki (*footnotes*) atau catatan belakang (*endnotes*) atau langsung dalam daftar pustaka (*bibliography*). Dalam beberapa bidang ilmu, Sistem Catatan langsung sudah tidak lagi digunakan. Sistem Langsung (*parenthetical-reference*) yang menempatkan informasi mengenai sumber dalam tanda kurung dan diletakkan (1) langsung pada bagian yang dikutip; (2) pada daftar kutipan (*list of work cited*); dan (3) pada daftar pustaka. Cara kedua inilah yang direkomendasikan oleh *The Modern Language Association* (MLA) dan *The American Psychological Association* (APA).

2.10. Plagiarisme

Dalam penulisan tesis atau disertasi, penulis harus menghindari pengambilan kutipan berupa pernyataan, pendapat, opini, definisi, hasil penelitian, atau lainnya sebagai milik orang lain tanpa menuliskan sumbernya secara benar sesuai dengan teknik sitasi ilmiah sehingga terkesan sebagai milik sendiri. Baik sengaja maupun tidak sengaja tindakan semacam ini dikategorikan sebagai tindakan plagiat. Oleh karena itu, penyebutan sumber kutipan dalam penulisan karya ilmiah (termasuk tesis atau disertasi) sangatlah penting. Penyebutan sumber merupakan sebuah tindakan legal atau yang seturut dengan hukum agar tidak disebut sebagai plagiator. Namun, sumber tidak perlu disebut atau dicantumkan bila materi atau konten yang ditulis merupakan pengetahuan umum atau jika pendapat atau fakta yang dikutip mudah diverifikasi kebenarannya. Dalam konteks penulisan ilmiah, penyebutan sumber ditujukan (1) untuk menghargai atau mengapresiasi sumber yang dikutip pernyataan atau karyanya; (2) aspek legalitas untuk penggunaan pendapat atau karya penulis yang dikutip; dan (3) etika masyarakat ilmiah dan akademik yang berlaku universal.

Plagiat adalah penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikannya seolah pendapat atau karangan milik sendiri. Tindakan plagiat merupakan kejahatan dan pelanggaran etika akademis. Plagiarisme merupakan tindak pidana karena mengambil hak cipta orang lain (Hak atas Kekayaan Intelektual/HAKI). Plagiator adalah sebutan bagi orang yang melakukan plagiat atau menjiplak karya orang lain.

Ada beberapa tipe tindakan plagiat yang harus dihindari oleh penulis tesis atau disertasi, yakni sebagai berikut.

No.	Bentuk Plagiat
(1)	Mengakui tulisan orang lain sebagai tulisan sendiri.
(2)	Mengakui pikiran orang lain sebagai ide, gagasan, atau pemikiran sendiri.
(3)	Mengakui temuan orang lain sebagai milik sendiri.
(4)	Mengakui karya kelompok sebagai milik atau karya sendiri.
(5)	Menyajikan tulisan yang sama dalam kesempatan yang berbeda tanpa menyebutkan asal-usulnya.
(6)	Menyalin atau mengutip langsung bagian tertentu dari tulisan orang lain tanpa menuliskan sumbernya dan secara teknis tidak diapit oleh tanda petik dua.
(7)	Meringkas dengan cara memotong teks tanpa menyebutkan sumbernya dan tanpa membubuhkan tanda petik dua.
(8)	Meringkas atau memparafrasakan (mengutip tidak langsung) tanpa menyebutkan sumbernya.
(9)	Meringkas dan memparafrasakan dengan menyebutkan sumbernya, tetapi redaksi (rangkaiannya kalimat) dan pilihan katanya masih terlalu sama dengan sumbernya.

Selain plagiarisme, terdapat bentuk kecurangan atau ketidakjujuran akademik dalam penyusunan tesis atau disertasi, yaitu (1) fabrikasi data, yakni

membuat data fiktif atau data yang sebenarnya tidak ada sehingga terjadi kebohongan dan (2) falsifikasi data, yakni memalsukan, mengganti, atau mengubah data agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti atau supaya hasilnya sesuai dengan hipotesis dan simpulan yang diinginkan. Mahasiswa yang melakukan kecurangan seperti itu akan dikenai sanksi administratif dan sanksi pembatalan/pencabutan ijazah dan gelar akademik, baik magister maupun doktor.

Naskah tesis atau disertasi yang diserahkan ke program studi untuk kepentingan ujian harus terlebih dahulu diperiksa keasliannya dengan menggunakan *software Turnitin*. Tesis atau disertasi yang diterima untuk diujikan hanya yang memiliki keaslian atau originalitas yang tinggi. Derajat kemiripan atau kesamaan tesis atau disertasi dengan teks lain sesuai dengan ketentuan yang ditoleransi atau sesuai dengan ketentuan tentang plagiasi.

2.11. Penulisan Daftar Pustaka (Pustaka Rujukan atau Pustaka Acuan)

Daftar pustaka memuat pustaka yang dipergunakan sebagai acuan dalam karya tulis yang disusun. Daftar pustaka dari suatu karya akan berguna untuk orang lain yang mempunyai perhatian, minat, atau bidang keahlian yang sama dengan penulis karya tulis tersebut. Daftar pustaka selain dapat dipakai untuk menilai kebenaran tulisan atau pendapat yang dikutip, juga dapat memperluas pengetahuan orang lain akan bahan bacaan yang ada kaitannya dengan pokok bahasan dalam tulisan tersebut. Cara menyusun penulisan deskripsi daftar pustaka, baik untuk model MLA maupun Turabian sama, yaitu (1) **nama pengarang**; (2) **judul**; (3) **cetakan edisi**; (4) **nama kota**; (5) **nama penerbit**; dan (6) **tahun terbit**. Sementara itu, dalam sistem APA atau *American Style*, cara penulisan Daftar Pustaka adalah sebagai berikut: (1) **nama pengarang**; (2) **tahun terbit**; (3) **judul**; (4) **cetakan/edisi**; (5) **nama kota**; dan (6) **nama penerbit**.

Beberapa ketentuan yang harus ditaati dalam penulisan daftar pustaka untuk penyusunan tesis atau disertasi adalah sebagai berikut.

No.	Ketentuan
(1)	Daftar pustaka dituliskan pada halaman baru, yakni setelah BAB KESIMPULAN DAN SARAN serta diberi judul DAFTAR PUSTAKA yang diketik dengan huruf kapital dan diletakkan di halaman bagian tengah atas.
(2)	Penyusunan daftar pustaka dilakukan menurut urutan abjad (alfabetis) nama pengarang. Daftar pustaka harus menyertakan semua referensi yang diacu oleh penulis dalam bagian utama tesis atau disertasi.
(3)	Jika ada pengarang yang karyanya, baik buku maupun artikel ilmiah lebih dari satu dan diacu oleh penulis, penulisan daftar pustaka dilakukan dengan cara menyusun berdasarkan tahun terbitan atau tulisan yang lebih dulu terbit. Dalam hal ini, penulisan nama pengarang di balik susunannya, yaitu dimulai dengan nama keluarga diikuti tanda baca koma. Nama keluarga di sini termasuk nama orang tua atau nama suami. Bagi pengarang yang tidak mempunyai nama keluarga, penulisan nama diawali dengan menuliskan nama terakhir (<i>last name</i>) pengarang tersebut. Nama depan penulis ditulis sebagai inisial.

- (4) Semua nama yang tertera dalam setiap referensi harus ditulis semua. Nama kedua dan seterusnya tidak boleh diganti dengan dkk. atau et al.
- (5) Jarak antara baris adalah satu spasi, sedangkan jarak antara satu sumber dan sumber yang lainnya dua spasi. Pengetikan dimulai pada margin kiri dan baris selanjutnya diketik menjorok ke dalam 3—5 ketikan.
- (6) Bila ada lebih dari satu pustaka yang dikarang oleh seorang pengarang yang sama, nama pengarang tersebut tidak perlu diulang. Pengulangan nama pengarang dapat diganti dengan membubuhkan sebuah garis panjang, sepanjang 5—7 ketikan yang diakhiri dengan sebuah titik. Selanjutnya data bibliografi ditulis seperti biasa. Namun, perlu diperhatikan bahwa urutan penulisan karya pengarang tersebut dilakukan secara kronologis menurut tahun diterbitkannya.

Untuk memastikan keajegan (konsistensi) antara sitasi dan referensi serta keajegan dalam sitasi dan penulisan daftar pustaka, penulis tesis atau disertasi disarankan menggunakan *reference manager*, seperti Mendeley, Zotero, Endnote, dan sebagainya.

Berikut ini dikemukakan contoh penulisan daftar pustaka dalam penulisan tesis atau disertasi.

No.	Jenis Sumber	Format Dasar Penulisan Daftar Pustaka
(1)	Buku	<p>Tidak ada nama penulis</p> <p><i>Merriam-Webster's collegiate dictionary</i> (10th ed). (1993). Springfield, MA: Merriam webster.</p> <hr/> <p>Ditulis oleh satu hingga lima pengarang</p> <p>Djarmika. (2016). <i>Mengenal Pragmatik Yuk!?</i> Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</p> <p>Kaufman, C., Perlman, R., & Spiciner, M. (1995). <i>Network security: Private communication in a public word</i>. Englewood Cliffs, NJ. Prentice Hall.</p> <p>Reyns, B. W. 2012. <i>The Antisocial network: cyberstalking victimization among college student</i>. USA: LFB Scholarly Publishing LLC.</p> <hr/> <p>Ditulis oleh pengarang yang sama</p> <p>Mey, J. L. (2009). <i>Concise encyclopedia of pragmatics</i>. UK: Elsevier Ltd.</p>

----- (2001). *Pragmatics: An introduction*. Oxford: Basil Blackwell, inc.

Ditulis oleh enam orang pengarang

Yang, K.L. et al. (2009). *The real customers*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

Buku yang bukan terbitan pertama

Mitchell, T.R., & Larson, J.R. (1987). *People in organization: An introduction to organizational behavior* (3rd ed). New York: McGraw-Hill

Buku ditulis oleh tim atau lembaga

American Psychiatric Association. (1994). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (4th ed). Washington DC: Author.

UNWTO. (2012). *Global report on food tourism*. Madrid: United Nation World Tourism Organization Press.

Artikel atau bab dalam buku yang diedit

Fowler, R., & Kress, G. (1979). Critical Linguistics. In R. Fowler, B. Hodge, G. Kress & T. Trew (Eds). *Language and Control* (pp. 185—213). London: Routledge and Kegan Paul.

Gunarwan, A. (1994). Pragmatik: Pandangan Mata Burung. Dalam Senjono D. (Ed.). *Mengiring Rekan Sejati* (hlm. 37—60). Jakarta: Lembaga Bahasa Unika Atmajaya.

Subagyo, P. Ari. 2009. Melacak Pelibatan Konteks dalam Kajian Bahasa: dari Fungsionalisme Praha Hingga Analisis Wacana Kritis.” Dalam P. Ari Subagyo dan Sudartomo Macaryus (Eds). *Peneroka Hakikat Bahasa* (hlm. 89—104). Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Yuan, P. (1998). Shanghai Jahwa: Liushen Shower Cream. In Kumar, S.R.. (Ed). *Case Studies in Marketing Management* (pp. 1—11). Deahli: Pearson.

Buku yang ada editor

Bell, A., & Garrett, P. (Eds). (1998). *Approaches to media discourse*. Oxford: Blackwell.

	<p>Buku hasil terjemahan</p> <p>Yule, G. (2006). <i>Pragmatik</i>. (Indah Fajar Wahyuni, Penerjemah). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</p> <hr/> <p>Buku berseri (multivolume) dan penyunting sebagai penulis</p> <p>Koch, S. (Ed). (159—1963). <i>Psychology: A study of science</i> (Vols. 1—6). New York: McGraw-Hill.</p>
(2) Makalah	<p>Seminar, konferensi, dan yang sejenisnya</p> <p>Benedictus A.S. (2016, April). <i>Ujaran Kebencian: Membangun Literasi Era Digital</i>. Makalah yang dipresentasikan dalam <i>International Conference of Communication, Industry and Community</i>. Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanegara.</p> <p>Crespo, C.J. (1998, March). <i>Update on national data on asthma</i>. Paper presented at The Meeting of The National Asthma Education and Prevention Program, Leesburg, VA.</p>
(3) Jurnal	<p>Jurnal</p> <p>Arianto, B. 2015. Kampanye Kreatif dalam Kontestasi Presidensial 2014. <i>Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik</i>, 19 (1), 16—39.</p> <p>Clyne, M. (1987). Cultural differences in the organization of academic text. <i>Journal of Pragmatics</i>, 11(2), 211—247.</p> <hr/> <p>Artikel jurnal daring dengan DOI</p> <p>Ancrenaz, M., Dabek, L., & O'Neill, S. (2007). The costs of exclusion: Recognizing a role for local communities in biodiversity conservation. <i>PLoS Biology</i>, 5 (11), 2443-2448. doi: 10.1371/journal.pbio.0050289</p> <hr/> <p>Artikel dalam jurnal daring tanpa DOI</p> <p>Halim, A. (2019). Pengukuran Bekal Awal Membaca dan Pengembangan Instrumen Tesnya. <i>Jurnal Literasi</i>, 12. Diakses 20 Juli 2020 dari http://www.untirta.ac.id</p>

Artikel dalam koran daring

Pranita, E. (2020, 17 Juli). Selatan Jawa Kembali Diguncang, BMKG Ingatkan Masyarakat Perlu Waspada. Kompas. Diakses 17 Juli 2020, dari <https://www.kompas.com/sains/read/2020/07/17/134000223/>

Artikel dalam jurnal dari CD-Rom

Krashen, S., Long., M., & Scarcella, R. (2020). Age, rate and eventual attainment in second language acquisition. *TESOL Quarterly*, 13, 573—582. <CD-ROM: TESOL-Quarterly Digital> (2020, 4 April)

Artikel dari Pangkalan Data Online

Senior, B. (1997, September). Team roles and team performance: Is There really a link? *Journal of Occupation and Organizational Psychology*, 70, 241—258. June 6, 2001. ABI/INFORM Global (Proquest) database.

Artikel jurnal di website

Lodewijk, H.F.M. (2001, May 23). Individual-group continuity in cooperation and competition undervarying communication conditions. *Current Issues in Social Psychology*, 6 (12), 166-182. September 14, 2001. <http://www.uiowa.edu/~grpproc/crisp.6.12.htm>

(4) Majalah

Majalah

Greenberg, G. (2001, August 13). As good as dead: Is there really such a thing as brain death?, *New Yorker*, 36—41.

Nurjaya, I Nyoman. (1982, 13 Januari). Azas *Presumption of innocence* di Negara Hukum Indonesia (Suatu Pemahaman Empirik). *Hukum dan Pembangunan*, 60-67.

(5) Surat kabar

Surat Kabar

Ardianto, Roe. (2014, 10 Juni). Dipecat, Diberhentikan, Diberhentikan dengan Hormat. *Kompasiana*.

Crossette, Barbara. (1990, January 23). India lodge first charges an arms scandal. *New York Times*, A4.

	Surat kabar tanpa penulis
	Kisah Dilematis di Balik Keretakan Hubungan Prabowo-Titiek Soeharto. (2014, 21 April), <i>Detiknews</i> , hlm.5.
(6) Tesis dan Disertasi	<p>Tesis</p> <p>Rosidin, O. 2010. Kajian Bentuk, Kategori, dan Sumber, serta Alasan Penggunaan Makian oleh Mahasiswa. Tesis tidak diterbitkan. Magister Ilmu Linguistik Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia, Jakarta.</p> <p>Karjalainen, Markus. 2002. Where have all the swearwords gone? An analysis of the loss of swearwords in two Swedish translations of J.D. Salinger's <i>Catcher in the Rye</i>. Unpublished Master's Thesis. English Department, University of Helsinki.</p> <p>Disertasi</p> <p>Rustono. 1998. Implikatur Percakapan sebagai Penunjang Pengungkapan Humor di dalam Wacana Humor Verbal Lisan Berbahasa Indonesi. Disertasi tidak diterbitkan. Doktor Linguistik Fakultas Sastra Universitas Indonesia, Jakarta.</p> <p>Jofee, M. The value creation school: A case study of collaborative leadership in a K-12 focus school. Unpublished Doctoral Dissertation. Teacher College, Columbia University, New York.</p>
(7) Dokumen	<p>Dokumen Resmi</p> <p>Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (2016). <i>Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>Undang-Undang</p> <p>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.</p> <p>Dokumen Lembaga</p> <p>NAACP (1999, February 25). NAACP calls for Presidential order to halt police brutality crisis. June 3, 2001. http://www.naacp.org/president/release/police_brutality.htm</p>

Dokumen Lembaga Tanpa Nomor Halaman dan Informasi Tahun Penerbitan	
Greater Hattiesburg Civic Awareness Group, Task Force on Sheltered Programs. (n.d.). Fund-raising efforts. November 10, 2001. http://www.hattiesburgcag.org	
(8) Web Pages	<p>Wabes Pages dengan Pengarang Kedgley, S. (2004, June 7). Greens Launch Food Revolution. Retrieved from http://www.greens.org.nz/searchdocs/PR7545.html</p> <p>Web Pages Tanpa Pengarang <i>Kiwi</i>. (2010, April 13). Retrieved April 14, 2010, from http://en.wikipedia.org/wiki/Kiwi</p> <p>Web Tanpa Tanggal New Zealand Dragon Boat Association. (n.d.). NZBA Membership. Retrieved from http://www.nzdba.co.nz/Home/Membership.php</p>
(9) Wawancara	Crystal, David. (2020, July 21). Personal Interview.
(10) Acara Televisi	Crystal, L. (Executive Producer). (1993, October 11). <i>The MacNeil/Lehrer news hour</i> . [Television broadcast]. New York and Washington, DC: Public Broadcasting Service.
(11) Pos-el	Wilson, R.W. (1999, March, 24). Pensylvania reporting data. Child Maltreatment Research. March 30, 1999. <i>CHILD-MALTREATMENT-R-L @cornell.edu</i>
(12) Perangkat Lunak Komputer	Arend, Dominic N. (1993). Choices (Version 4.0) [computer software]. Champaign, IL: U.S. Army Corps of Engineers Research Laboratory. (CERL Report No. CH7-22510)
(13) Kaset Video	National Geographic Society (Producer). (1987). In the shadow of Vesuvius [Videotape]. Washington, DC: National Geographic Society.
(14) Kaset Audio	McFerrin, Bobby (Vocalist). (1990). Medicine music [Audio Recording]. Hollywood, CA: EMI-USA.

Berikut ini adalah daftar singkatan yang dipergunakan dalam penulisan daftar pustaka dengan menggunakan model APA *style*.

No.	Singkatan	Bagian Buku atau Terbitan
(1)	ed.	Edition
(2)	Rev. ed.	Revised edition

(3)	2 nd	Second edition
(4)	Ed. (Eds.)	Editor (Editors)
(5)	Trans.	(Translator (s))
(6)	n.d.	(no date)
(7)	p. (pp.)	Page (pages)
(8)	Vol.	Volume
(9)	No.	Number
(10)	Pt.	Part.
(11)	Tech. Rep.	Technical Report
(12)	Suppl.	Supplement
(13)	et al.	And others

BAB 3

PENULISAN USULAN PENELITIAN (UP) TESIS

Paradigma penelitian berkembang seiring dengan pesatnya perkembangan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hal itu dilakukan sesuai dengan bidang kajian keilmuan masing-masing. Ada peneliti yang cenderung menggunakan pendekatan positivistik, tetapi ada pula yang menggunakan pendekatan naturalistik (alamiah). Peneliti yang menggunakan pendekatan positivistik akan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sementara itu, peneliti yang menggunakan pendekatan naturalistik akan menggunakan pendekatan kualitatif.

Peneliti yang menggunakan pendekatan kuantitatif dapat menggunakan pelbagai metode penelitian, misalnya (1) eksperimen, (2) korelasional, (3) *ex post facto*, (4) studi kasus, (5) kausal komparatif, dan (6) historis. Peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif dapat memilih pelbagai metode, misalnya (1) etnometodologis, (2) kritik seni (hermeneutik), (3) etnografis, (4) studi kasus, (5) *grounded theory*, (6) penelitian tindakan, dan (7) penelitian pengembangan.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci. Peneliti sebagai instrumen pada penelitian kualitatif berhubungan langsung dengan subjek yang diteliti. Untuk itu, perlu dibuat pedoman sementara yang berkemungkinan berkembang sesuai dengan kebutuhan penelitian di lapangan. Instrumen dalam penelitian kuantitatif harus diuji validasinya terlebih dahulu sebelum digunakan dalam kerja penelitian. Instrumen penelitian kuantitatif merupakan alat yang terpenting untuk memperoleh atau menjangkau data. Sementara itu, dari sudut penggunaan instrumen, peneliti pada penelitian pengembangan dan penelitian tindakan merupakan instrumen (sebagai ciri penelitian kualitatif), tetapi pada saat melakukan penelitian, peneliti juga memerlukan instrumen lain yang perlu diuji reliabilitas dan homogenitasnya sebagaimana penelitian kuantitatif. Dengan demikian, penelitian seperti ini dikategorikan sebagai penelitian *mix method* (penelitian dengan metode kombinasi).

Berkenaan dengan paradigma penelitian di atas, mahasiswa Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa diarahkan untuk melakukan penelitian ilmiah yang mendasarkan diri pada paradigma penelitian yang paling sesuai dengan karakteristik permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai. Dalam melakukan penelitian untuk penyusunan tesis atau disertasi, pemahaman terhadap ragam paradigma penelitian ini menjadi modal yang penting agar penelitian tidak salah jalan dan arah. Penelitian tidak bisa dilakukan dengan prasangka atau pilihan subjektif, tetapi harus dilakukan secara benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Problematik dan permasalahan yang terus berkembang dengan karakteristik yang berbeda-beda memerlukan pemecahan dengan cara yang berbeda pula.

Berikut ini disajikan tabel perbedaan paradigma penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif berdasarkan ciri dan karakteristiknya.

Tabel 1 Perbedaan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Penelitian Kuantitatif	Penelitian Kualitatif
Realitas adalah objek dan tunggal, terpisah dari peneliti	Realitas adalah subjek dan jamak, sebagai mana dilihat oleh partisipan dalam studi
Peneliti bukan sebagai instrumen Peneliti bebas dari yang diteliti	Peneliti sebagai instrumen Peneliti berinteraksi dengan yang diteliti
Bebas nilai dan tidak bias Formal, berdasarkan serangkaian definisi impersonal, dan menggunakan kata-kata kuantitatif yang berterima	Tidak bebas nilai dan bias Informal, keputusan berkembang personal, dan menggunakan kata-kata kualitatif yang berterima
Proses deduktif, sebab akibat, desain statis, kategori disiapkan sebelum studi, bebas konteks, generalisasi mengarahkan prediksi, penjelasan, dan pemahaman, akurat, serta reliabel melalui validitas dan reliabilitas	Proses induktif, faktor-faktor yang membentuk secara simultan, kategori diidentifikasi selama proses penelitian, terkait konteks, teori dan pola dikembangkan untuk pemahaman, akurat, serta reliabel melalui verifikasi
Data diolah menggunakan statistik	Data diolah menggunakan interpretasi peneliti
Instrumen harus diuji sebelum penelitian (uji validitas) Objek penelitian disebut responden (uji homogenitas) Membutuhkan pengujian keabsahan data (uji normalitas) Ada populasi dan sampel	Instrumen perlu dibuat pedoman Objek penelitian disebut subjek penelitian Membutuhkan triangulasi data
Membuat generalisasi	Tidak perlu ada populasi dan sampel Tidak perlu ada generalisasi

3.1. Format Sistematika Usulan Penelitian (UP)

Secara berurutan bagian awal penulisan Usulan Penelitian (UP) tesis berisi hal-hal seperti diuraikan sebagai berikut.

- (1) Halaman Sampul Depan
- (2) Halaman Sampul Dalam
- (3) Halaman Persetujuan Pembimbing
- (4) *Abstract* (Bahasa Inggris)
- (5) Abstrak (Bahasa Indonesia)
- (6) Halaman Daftar Isi
- (7) Halaman Daftar Tabel
- (8) Halaman Daftar Gambar
- (9) Halaman Lampiran
- (10) Halaman Daftar Singkatan atau Tanda (jika ada)

Berikut ini diuraikan format, sistematika, dan bagian-bagian inti Usulan Penelitian.

Usulan Penelitian Kualitatif

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian
- 1.2. Fokus dan Subfokus Penelitian
- 1.3. Pertanyaan Penelitian
- 1.4. Manfaat Penelitian

BAB 2. TINJAUAN KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA TEORI

- 2.1. Tinjauan Pustaka
- 2.2. Penelitian Terdahulu yang Relevan
- 2.3. Kerangka Teori

BAB 3. METODE PENELITIAN

- 3.1. Tujuan Penelitian
- 3.2. Lokasi atau Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3. Metode dan Teknik Penelitian
 - 3.3.1. Metode Penelitian
 - 3.3.2. Teknik Pengumpulan Data Penelitian
 - 3.3.3. Teknik Analisis Data Penelitian
- 3.4. Data dan Sumber Data Penelitian
- 3.5. Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian

Usulan Penelitian Kuantitatif

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Penelitian
- 1.2. Perumusan Masalah
- 1.3. Tujuan Penelitian
- 1.4. Hipotesis Penelitian

BAB 2. TINJAUAN KEPUSTAKAAN DAN KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN

- 2.1. Tinjauan Pustaka
- 2.2. Penelitian Terdahulu yang Relevan
- 2.3. Kerangka Teori

BAB 3 METODE PENELITIAN

- 3.1. Jenis, Tempat, dan Waktu Penelitian
- 3.2. Bahan dan Alat
- 3.3. Metode Penelitian
 - 3.3.1. Rancangan Penelitian
 - 3.3.1.1. Populasi dan Sampel Penelitian
 - 3.3.1.2. Variabel Penelitian
 - 3.3.2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian
 - 3.3.3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian
 - 3.3.4. Teknik Analisis Data Penelitian
 - 3.3.5. Prosedur Pelaksanaan Penelitian
 - 3.3.6. Parameter Pengamatan

Format Usulan Penelitian Evaluasi

Dalam penelitian evaluasi, harus ada kebijakan, program, atau ketentuan yang menjadi objek atau sasaran evaluasi dan harus ada kriteria keberhasilan. Simpulan dirumuskan setelah hasil analisis data dan pembahasan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditentukan. Penulisan usulan penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan format usulan penelitian kualitatif ataupun format usulan penelitian kuantitatif bergantung pada karakteristik atau jenis data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, berikut ini diuraikan sistematika usulan penelitian evaluasi dengan metode kuantitatif.

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian
- 1.2. Deskripsi Program
- 1.3. Pembatasan dan Perumusan Masalah Penelitian
- 1.4. Tujuan Evaluasi dan Tujuan Program
- 1.5. Manfaat Evaluasi Program

BAB 2. TINJAUAN KEPUSTAKAAN, KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN HIPOTESIS

- 2.1. Tinjauan Pustaka
- 2.2. Kajian Penelitian yang Relevan
- 2.3. Kerangka Teori
- 2.4. Hipotesis Penelitian

BAB 3. METODE EVALUASI

- 3.1. Jenis Evaluasi
- 3.2. Model Evaluasi yang Digunakan
- 3.3. Tempat dan Waktu Evaluasi
- 3.4. Populasi dan Sampel Evaluasi
- 3.5. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
- 3.6. Validitas dan Realibilitas Data Penelitian
- 3.7. Analisis Data Penelitian
- 3.8. Kriteria Keberhasilan

Sementara itu, sistematika usulan penelitian evaluasi dengan metode kualitatif adalah sebagai berikut.

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Penelitian
- 1.2. Deskripsi Program
- 1.3. Fokus dan Pertanyaan Penelitian
- 1.4. Tujuan Evaluasi dan Tujuan Program
- 1.5. Manfaat Evaluasi Program

BAB 2. TINJAUAN KEPUSTAKAAN, KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN HIPOTESIS

- 2.1. Tinjauan Pustaka
- 2.2. Kajian Penelitian yang Relevan
- 2.3. Kerangka Teori

BAB 3. METODE EVALUASI

- 3.1. Jenis Evaluasi (Evaluasi Program, Evaluasi Kebijakan)
- 3.2. Model Evaluasi yang Digunakan

- 3.3. Tempat dan Waktu Evaluasi
- 3.4. Sumber Data Evaluasi
- 3.5. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
- 3.6. Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian
- 3.7. Analisis Data Penelitian
- 3.8. Kriteria Keberhasilan

Usulan Penelitian Tindakan Kelas *Classroom Action Research*

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran yang dapat terkait dengan cara mengajar yang tidak optimal, kondisi siswa yang tidak aktif, suasana pembelajaran yang tidak kondusif, atau hasil belajar yang rendah. Penelitian tindakan kelas bukan merupakan penelitian eksperimen, bukan penelitian eksperimen murni, dan bukan penelitian pengembangan. Penelitian tindakan kelas dilakukan secara bersiklus yang terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Jumlah siklus pada setiap penelitian tidak boleh ditentukan sebelum tindakan dilakukan. Peneliti harus menentukan kriteria keberhasilan penelitian sebagai acuan dalam penentuan keberlanjutan siklus.

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian
- 1.2. Identifikasi Permasalahan Kelas
- 1.3. Rumusan Masalah Penelitian
- 1.4. Tujuan Penelitian
- 1.5. Manfaat Penelitian

BAB 2. TINJAUAN KEPUSTAKAAN, KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN HIPOTESIS

- 2.1. Tinjauan Pustaka
- 2.2. Kajian Penelitian yang Relevan
- 2.3. Kerangka Teori
- 2.4. Hipotesis Tindakan

BAB 3. METODE PENELITIAN

- 3.1. Desain Penelitian Tindakan
- 3.2. Waktu Penelitian
- 3.3. Tempat Penelitian
- 3.4. Subjek Penelitian dan Karakteristiknya
- 3.5. Skenario Tindakan penelitian
- 3.6. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian
- 3.7. Kriteria Keberhasilan Tindakan
- 3.8. Teknik Analisis Data Penelitian

Usulan Penelitian Pengembangan

Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggris *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian pengembangan merupakan jenis penelitian untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Penelitian pengembangan harus berisi kajian sistematis untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi program, proses,

dan hasil pembelajaran, yang harus memenuhi kriteria konsistensi dan keefektifan internal. Berikut ini diuraikan format usulan penelitian pengembangan.

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1. Identifikasi Masalah Penelitian
- 1.2. Pembatasan Masalah Penelitian
- 1.3. Rumusan Masalah Penelitian
- 1.4. Tujuan Pengembangan
- 1.5. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan
- 1.6. Manfaat Pengembangan

BAB 2. TINJAUAN KEPUSTAKAAN DAN KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN

- 2.1. Tinjauan Pustaka
- 2.2. Kajian Penelitian yang Relevan
- 2.3. Kerangka Teori

BAB 3. METODE PENELITIAN

- 3.1. Model Pengembangan
- 3.2. Prosedur Pengembangan
- 3.3. Desain Uji Coba Produk
 - 3.3.1. Desain Uji Coba
 - 3.3.2. Subjek Uji Coba
 - 3.3.3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian
 - 3.3.4. Teknik Analisis Data Penelitian

Usulan Penelitian Analisis Dokumen

Penelitian analisis dokumen adalah studi dokumentasi berupa pengkajian terhadap dokumen-dokumen yang dianggap mendukung hasil penelitian. Penelitian analisis dokumen merupakan argumentasi penalaran keilmuan yang memaparkan hasil analisis dokumen atau analisis pustaka dan hasil olah pikir peneliti mengenai suatu masalah atau topik kajian. Topik penelitian ini memuat beberapa gagasan atau proposisi yang berkaitan, yang harus didukung dengan data yang diperoleh dari sumber pustaka. Sumber bahan kajian dapat berupa artefak, jurnal penelitian, disertasi, tesis, skripsi, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar, diskusi ilmiah, internet atau dokumen-dokumen yang diterbitkan secara resmi oleh pemerintah dan lembaga-lembaga lain. Berikut ini diuraikan format usulan penelitian analisis dokumen.

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian
- 1.2. Identifikasi Masalah Penelitian
- 1.3. Fokus dan Rumusan Masalah Penelitian
- 1.4. Tujuan Penelitian
- 1.5. Manfaat Penelitian

BAB 2. KAJIAN KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA TEORI

- 2.1. Tinjauan Pustaka
- 2.2. Kajian Penelitian yang Relevan
- 2.3. Kerangka Teori

BAB 3 METODE PENELITIAN

- 3.1. Jenis Penelitian

- 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3. Sumber Data Penelitian
- 3.4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian
- 3.5. Keabsahan Dokumen
- 3.6. Teknik Analisis Data Penelitian

3.2.Format Sistematika Tesis

Secara berurutan bagian awal penulisan tesis berisi hal-hal seperti diuraikan sebagai berikut.

- (1) Halaman Sampul Depan
- (2) Halaman Sampul Dalam
- (3) Halaman Persetujuan Pembimbing
- (4) *Abstract* (Bahasa Inggris)
- (5) Abstrak (Bahasa Indonesia)
- (6) Halaman Daftar Isi
- (7) Halaman Daftar Tabel
- (8) Halaman Daftar Gambar
- (9) Halaman Daftar Singkatan atau Tanda (jika ada)
- (10) Halaman Daftar Lampiran
- (11) Pernyataan Tidak Melakukan Plagiasi

Berikut ini disajikan format sistematika penulisan tesis sesuai dengan jenis pendekatan atau metode penelitian yang digunakan.

Penelitian Kualitatif

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian
- 1.2. Fokus dan Subfokus Penelitian
- 1.3. Pertanyaan Penelitian
- 1.4. Manfaat Penelitian

BAB 2. TINJAUAN KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA TEORI

- 2.1. Tinjauan Pustaka
- 2.2. Kajian Penelitian yang Relevan
- 2.3. Kerangka Teori

BAB 3. METODE PENELITIAN

- 3.1. Tujuan Penelitian
- 3.2. Lokasi atau Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3. Metode dan Teknik Penelitian
 - 3.3.1. Metode Penelitian
 - 3.3.2. Teknik Pengumpulan Data Penelitian
 - 3.3.3. Teknik Analisis Data Penelitian
- 3.4. Data dan Sumber Data Penelitian
- 3.5. Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian

BAB 4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

- 4.1. Analisis Data Penelitian
- 4.2. Pembahasan Hasil dan Temuan Penelitian
- 4.3. Keterbatasan Penelitian

BAB 5. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

- 5.1. Simpulan
- 5.2. Saran
- 5.3. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Penelitian Kuantitatif

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Penelitian
- 1.2. Perumusan Masalah
- 1.3. Tujuan Penelitian
- 1.4. Hipotesis Penelitian

BAB 2. TINJAUAN KEPUSTAKAAN DAN KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN

- 2.1. Tinjauan Pustaka
- 2.2. Kajian Penelitian yang Relevan
- 2.3. Kerangka Teori

BAB 3. METODE PENELITIAN

- 3.1. Jenis, Tempat, dan Waktu Penelitian
- 3.2. Bahan dan Alat
- 3.3. Metode Penelitian
 - 3.3.1. Rancangan Penelitian
 - 3.3.1.1. Populasi dan Sampel Penelitian
 - 3.3.1.2. Variabel Penelitian
 - 3.3.2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian
 - 3.3.3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian
 - 3.3.4. Teknik Analisis Data Penelitian
 - 3.3.5. Prosedur Pelaksanaan Penelitian
 - 3.3.6. Parameter Pengamatan

BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1. Hasil Penelitian
- 4.2. Pembahasan

BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN

- 5.1. Simpulan
- 5.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Format Sistematika Tesis Evaluasi dengan Metode Kuantitatif

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian
- 1.2. Deskripsi Program
- 1.3. Pembatasan dan Perumusan Masalah Penelitian
- 1.4. Tujuan Evaluasi dan Tujuan Program
- 1.5. Manfaat Evaluasi Program

BAB 2. TINJAUAN KEPUSTAKAAN, KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN HIPOTESIS

- 2.1. Tinjauan Pustaka
- 2.2. Kajian Penelitian yang Relevan
- 2.3. Kerangka Teori
- 2.4. Hipotesis Penelitian

BAB 3. METODE EVALUASI

- 3.1. Jenis Evaluasi
- 3.2. Model Evaluasi yang Digunakan
- 3.3. Tempat dan Waktu Evaluasi
- 3.4. Populasi dan Sampel Evaluasi
- 3.5. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
- 3.6. Validitas dan Realibilitas Data Penelitian
- 3.7. Analisis Data Penelitian
- 3.8. Kriteria Keberhasilan

BAB 4. HASIL DAN TEMUAN PENELITIAN SERTA PEMBAHASAN

- 4.1. Deskripsi Hasil dan Temuan Penelitian
- 4.2. Pembahasan Hasil dan Temuan Penelitian
- 4.3. Keterbatasan penelitian

BAB 5. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

- 5.1. Simpulan
- 5.2. Saran
- 5.3. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Format Sistematika Tesis Evaluasi dengan Metode Kualitatif

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Penelitian
- 1.2. Deskripsi Program
- 1.3. Fokus dan Pertanyaan Penelitian
- 1.4. Tujuan Evaluasi dan Tujuan Program
- 1.5. Manfaat Evaluasi Program

BAB 2. TINJAUAN KEPUSTAKAAN, KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN HIPOTESIS

- 2.1. Tinjauan Pustaka
- 2.2. Kajian Penelitian yang Relevan
- 2.3. Kerangka Teori

BAB 3. METODE EVALUASI

- 3.1. Jenis Evaluasi (Evaluasi Program, Evaluasi Kebijakan)
- 3.2. Model Evaluasi yang Digunakan
- 3.3. Tempat dan Waktu Evaluasi
- 3.4. Sumber Data Evaluasi
- 3.5. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
- 3.6. Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian
- 3.7. Analisis Data Penelitian
- 3.8. Kriteria Keberhasilan

BAB 4. HASIL DAN TEMUAN PENELITIAN SERTA PEMBAHASAN

- 4.1. Deskripsi Hasil Penelitian
- 4.2. Pembahasan Hasil dan Temuan Penelitian
- 4.3. Keterbatasan Penelitian

BAB 5. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

- 5.1. Simpulan
- 5.2. Saran
- 5.3. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Format Sistematika Tesis Penelitian Tindakan Kelas

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian
- 1.2. Identifikasi Permasalahan Kelas
- 1.3. Rumusan Masalah Penelitian
- 1.4. Tujuan Penelitian
- 1.5. Manfaat Penelitian

BAB 2. TINJAUAN KEPUSTAKAAN, KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN HIPOTESIS

- 2.1. Tinjauan Pustaka
- 2.2. Kajian Penelitian yang Relevan
- 2.3. Kerangka Teori
- 2.4. Hipotesis Tindakan

BAB 3. METODE PENELITIAN

- 3.1. Desain Penelitian Tindakan
- 3.2. Waktu Penelitian
- 3.3. Tempat Penelitian
- 3.4. Subjek Penelitian dan Karakteristiknya
- 3.5. Skenario Tindakan penelitian
- 3.6. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian
- 3.7. Kriteria Keberhasilan Tindakan
- 3.8. Teknik Analisis Data Penelitian

BAB 4. HASIL DAN TEMUAN PENELITIAN SERTA PEMBAHASAN

- 4.1. Hasil dan Temuan Penelitian
- 4.2. Pembahasan Hasil dan Temuan Penelitian
- 4.3. Keterbatasan Penelitian

BAB 5. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

- 5.1. Simpulan
- 5.2. Saran
- 5.3. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Format Sistematika Penelitian Pengembangan

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1. Identifikasi Masalah Penelitian
- 1.2. Pembatasan Masalah Penelitian
- 1.3. Rumusan Masalah Penelitian
- 1.4. Tujuan Pengembangan
- 1.5. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan
- 1.6. Manfaat Pengembangan

BAB 2. TINJAUAN KEPUSTAKAAN DAN KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN

- 2.1. Tinjauan Pustaka
- 2.2. Kajian Penelitian yang Relevan
- 2.3. Kerangka Teori

BAB 3. METODE PENELITIAN

- 3.1. Model Pengembangan
- 3.2. Prosedur Pengembangan
- 3.3. Desain Uji Coba Produk
 - 3.3.1. Desain Uji Coba
 - 3.3.2. Subjek Uji Coba
 - 3.3.3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian
 - 3.3.4. Teknik Analisis Data Penelitian

BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

- 4.1. Hasil Pengembangan Produk Awal
- 4.2. Hasil Uji Coba Produk
- 4.3. Perbaikan Produk
- 4.4. Kajian Produk Akhir
- 4.5. Keterbatasan Penelitian

BAB 5. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

- 5.1. Simpulan
- 5.2. Saran
- 5.3. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Format Tesis Analisis Dokumen

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian
- 1.2. Identifikasi Masalah Penelitian
- 1.3. Fokus dan Rumusan Masalah Penelitian
- 1.4. Tujuan Penelitian
- 1.5. Manfaat Penelitian

BAB 2. KAJIAN KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA TEORI

- 2.1. Tinjauan Pustaka
- 2.2. Kajian Penelitian yang Relevan
- 2.3. Kerangka Teori

BAB 3. METODE PENELITIAN

- 3.1. Jenis Penelitian
- 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

- 3.3. Sumber Data Penelitian
- 3.4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian
- 3.5. Keabsahan Dokumen
- 3.6. Teknik Analisis Data Penelitian

BAB 4. ANALISIS DATA PENELITIAN, PEMBAHASAN, SERTA KETERBATASAN PENELITIAN

- 4.1. Deskripsi dan Analisis Data Penelitian
- 4.2. Pembahasan Hasil dan Temuan Penelitian
- 4.3. Keterbatasan Penelitian

BAB 5. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

- 5.1. Simpulan
- 5.2. Saran
- 5.3. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Berkenaan dengan format sistematika usulan penelitian (UP) tesis dan sistematika tesis yang diuraikan di atas, Program Studi diberi keleluasaan atau kelonggaran untuk melakukan penyesuaian berupa pengembangan, perubahan, dan penyulihan, serta penambahan tiap-tiap bagian seturut dengan kekhasan bidang/disiplin ilmu masing-masing yang menuntut penggunaan metode atau prosedur penelitian yang spesifik. Dengan demikian, format di atas sifatnya merupakan aturan, kaidah, atau pedoman pokok.

BAB 4

PENULISAN USULAN PENELITIAN (UP) DISERTASI

4.1. Format Sistematika Usulan Penelitian (UP) Disertasi

Secara berurutan bagian awal penulisan Usulan Penelitian (UP) disertasi berisi hal-hal seperti diuraikan sebagai berikut.

- (1) Halaman Sampul Depan
- (2) Halaman Sampul Dalam
- (3) Halaman Persetujuan Promotor/Ko-Promotor
- (4) Halaman Penetapan Panitia Penguji
- (5) *Abstract* (Bahasa Inggris)
- (6) Abstrak (Bahasa Indonesia)
- (7) Halaman Daftar Isi
- (8) Halaman Daftar Tabel
- (9) Halaman Daftar Gambar
- (10) Halaman Daftar Singkatan atau Tanda (jika ada)
- (11) Halaman Daftar Lampiran

Berikut ini diuraikan format, sistematika, dan bagian-bagian inti Usulan Penelitian.

Usulan Penelitian Kualitatif

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian
- 1.2. Fokus dan Subfokus Penelitian
- 1.3. Pertanyaan Penelitian
- 1.4. Manfaat Penelitian

BAB 2. TINJAUAN KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA TEORI

- 2.1. Tinjauan Pustaka
- 2.2. Penelitian Terdahulu yang Relevan
- 2.3. Kerangka Teori

BAB 3. METODE PENELITIAN

- 3.1. Tujuan Penelitian
- 3.2. Lokasi atau Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3. Metode dan Teknik Penelitian
 - 3.3.1. Metode Penelitian
 - 3.3.2. Teknik Pengumpulan Data Penelitian
 - 3.3.3. Teknik Analisis Data Penelitian
- 3.4. Data dan Sumber Data Penelitian
- 3.5. Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian

Usulan Penelitian Kuantitatif

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Penelitian
- 1.2. Perumusan Masalah

- 1.3. Tujuan Penelitian
- 1.4. Hipotesis Penelitian

BAB 2. TINJAUAN KEPUSTAKAAN DAN KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN

- 2.1. Tinjauan Pustaka
- 2.2. Penelitian Terdahulu yang Relevan
- 2.3. Kerangka Teori

BAB 3. METODE PENELITIAN

- 3.1. Jenis, Tempat, dan Waktu Penelitian
- 3.2. Bahan dan Alat
- 3.3. Metode Penelitian
 - 3.3.1. Rancangan Penelitian
 - 3.3.1.1. Populasi dan Sampel Penelitian
 - 3.3.1.2. Variabel Penelitian
 - 3.3.2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian
 - 3.3.3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian
 - 3.3.4. Teknik Analisis Data Penelitian
 - 3.3.5. Prosedur Pelaksanaan Penelitian
 - 3.3.6. Parameter Pengamatan

Format Usulan Penelitian Evaluasi

Dalam penelitian evaluasi, harus ada kebijakan, program, atau ketentuan yang menjadi objek atau sasaran evaluasi dan harus ada kriteria keberhasilan. Simpulan dirumuskan setelah hasil analisis data dan pembahasan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditentukan. Penulisan usulan penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan format usulan penelitian kualitatif ataupun format usulan penelitian kuantitatif bergantung pada karakteristik atau jenis data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, berikut ini diuraikan sistematika usulan penelitian evaluasi dengan metode kuantitatif.

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian
- 1.2. Deskripsi Program
- 1.3. Pembatasan dan Perumusan Masalah Penelitian
- 1.4. Tujuan Evaluasi dan Tujuan Program
- 1.5. Manfaat Evaluasi Program

BAB 2. TINJAUAN KEPUSTAKAAN, KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN HIPOTESIS

- 2.1. Tinjauan Pustaka
- 2.2. Kajian Penelitian yang Relevan
- 2.3. Kerangka Teori
- 2.4. Hipotesis Penelitian

BAB 3. METODE EVALUASI

- 3.1. Jenis Evaluasi
- 3.2. Model Evaluasi yang Digunakan
- 3.3. Tempat dan Waktu Evaluasi
- 3.4. Populasi dan Sampel Evaluasi
- 3.5. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

- 3.6. Validitas dan Realibilitas Data Penelitian
- 3.7. Analisis Data Penelitian
- 3.8. Kriteria Keberhasilan

Sementara itu, sistematika usulan penelitian evaluasi dengan metode kualitatif adalah sebagai berikut.

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Penelitian
- 1.2. Deskripsi Program
- 1.3. Fokus dan Pertanyaan Penelitian
- 1.4. Tujuan Evaluasi dan Tujuan Program
- 1.5. Manfaat Evaluasi Program

BAB 2. TINJAUAN KEPUSTAKAAN, KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN HIPOTESIS

- 2.1. Tinjauan Pustaka
- 2.2. Kajian Penelitian yang Relevan
- 2.3. Kerangka Teori

BAB 3. METODE EVALUASI

- 3.1. Jenis Evaluasi (Evaluasi Program, Evaluasi Kebijakan)
- 3.2. Model Evaluasi yang Digunakan
- 3.3. Tempat dan Waktu Evaluasi
- 3.4. Sumber Data Evaluasi
- 3.5. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
- 3.6. Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian
- 3.7. Analisis Data Penelitian
- 3.8. Kriteria Keberhasilan

Usulan Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan harus berisi kajian sistematis untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi program, proses, dan hasil pembelajaran, yang harus memenuhi kriteria konsistensi dan keefektifan internal. Berikut ini diuraikan format usulan penelitian pengembangan.

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1. Identifikasi Masalah Penelitian
- 1.2. Pembatasan Masalah Penelitian
- 1.3. Rumusan Masalah Penelitian
- 1.4. Tujuan Pengembangan
- 1.5. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan
- 1.6. Manfaat Pengembangan

BAB 2. TINJAUAN KEPUSTAKAAN DAN KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN

- 2.1. Tinjauan Pustaka
- 2.2. Kajian Penelitian yang Relevan
- 2.3. Kerangka Teori

BAB 3. METODE PENELITIAN

- 3.1. Model Pengembangan

- 3.2. Prosedur Pengembangan
- 3.3. Desain Uji Coba Produk
 - 3.3.1. Desain Uji Coba
 - 3.3.2. Subjek Uji Coba
 - 3.3.3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian
 - 3.3.4. Teknik Analisis Data Penelitian

Usulan Penelitian Analisis Dokumen

Penelitian analisis dokumen adalah studi dokumentasi berupa pengkajian terhadap dokumen-dokumen yang dianggap mendukung hasil penelitian. Penelitian analisis dokumen merupakan argumentasi penalaran keilmuan yang memaparkan hasil analisis dokumen atau analisis pustaka dan hasil olah pikir peneliti mengenai suatu masalah atau topik kajian. Berikut ini diuraikan format usulan penelitian analisis dokumen.

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian
- 1.2. Identifikasi Masalah Penelitian
- 1.3. Fokus dan Rumusan Masalah Penelitian
- 1.4. Tujuan Penelitian
- 1.5. Manfaat Penelitian

BAB 2. KAJIAN KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA TEORI

- 2.1. Tinjauan Pustaka
- 2.2. Kajian Penelitian yang Relevan
- 2.3. Kerangka Teori

BAB 3. METODE PENELITIAN

- 3.1. Jenis Penelitian
- 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3. Sumber Data Penelitian
- 3.4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian
- 3.5. Keabsahan Dokumen
- 3.6. Teknik Analisis Data Penelitian

4.2.Format Sistematika Disertasi

Secara berurutan bagian awal penulisan disertasi berisi hal-hal seperti diuraikan sebagai berikut.

- (1) Halaman Sampul Depan
- (2) Halaman Sampul Dalam
- (3) Halaman Persetujuan Promotor/Ko-Promotor
- (4) Halaman Penetapan Panitia Penguji
- (5) *Abstract* (Bahasa Inggris)
- (6) Abstrak (Bahasa Indonesia)
- (7) Halaman Daftar Isi
- (8) Halaman Daftar Tabel
- (9) Halaman Daftar Gambar
- (10) Halaman Daftar Singkatan atau Tanda (jika ada)
- (11) Halaman Daftar Lampiran
- (12) Pernyataan Tidak Melakukan Plagiasi

Berikut ini disajikan format sistematika disertasi yang berlaku di lingkungan Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Penelitian Kualitatif

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian
- 1.2. Fokus dan Subfokus Penelitian
- 1.3. Pertanyaan Penelitian
- 1.4. Manfaat Penelitian

BAB 2. TINJAUAN KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA TEORI

- 2.1. Tinjauan Pustaka
- 2.2. Kajian Penelitian yang Relevan
- 2.3. Kerangka Teori

BAB 3. METODE PENELITIAN

- 3.1. Tujuan Penelitian
- 3.2. Lokasi atau Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3. Metode dan Teknik Penelitian
 - 3.3.1. Metode Penelitian
 - 3.3.2. Teknik Pengumpulan Data Penelitian
 - 3.3.3. Teknik Analisis Data Penelitian
- 3.4. Data dan Sumber Data Penelitian
- 3.5. Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian

BAB 4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

- 4.1. Analisis Data Penelitian
- 4.2. Pembahasan Hasil dan Temuan Penelitian
- 4.3. Keterbatasan Penelitian

BAB 5. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

- 5.1. Simpulan
- 5.2. Saran
- 5.3. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Penelitian Kuantitatif

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Penelitian
- 1.2. Perumusan Masalah
- 1.3. Tujuan Penelitian
- 1.4. Hipotesis Penelitian

BAB 2. TINJAUAN KEPUSTAKAAN DAN KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN

- 2.1. Tinjauan Pustaka
- 2.2. Kajian Penelitian yang Relevan
- 2.3. Kerangka Teori

BAB 3. METODE PENELITIAN

- 3.1. Jenis, Tempat, dan Waktu Penelitian
- 3.2. Bahan dan Alat

- 3.3. Metode Penelitian
 - 3.3.1. Rancangan Penelitian
 - 3.3.1.1. Populasi dan Sampel Penelitian
 - 3.3.1.2. Variabel Penelitian
 - 3.3.2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian
 - 3.3.3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian
 - 3.3.4. Teknik Analisis Data Penelitian
 - 3.3.5. Prosedur Pelaksanaan Penelitian
 - 3.3.6. Parameter Pengamatan
- BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
 - 4.1. Hasil Penelitian
 - 4.2. Pembahasan
- BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN**
 - 5.1. Simpulan
 - 5.2. Saran
- DAFTAR PUSTAKA**
- LAMPIRAN**

Format Sistematika Tesis Evaluasi dengan Metode Kuantitatif

- BAB 1. PENDAHULUAN**
 - 1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian
 - 1.2. Deskripsi Program
 - 1.3. Pembatasan dan Perumusan Masalah Penelitian
 - 1.4. Tujuan Evaluasi dan Tujuan Program
 - 1.5. Manfaat Evaluasi Program
- BAB 2. TINJAUAN KEPUSTAKAAN, KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN HIPOTESIS**
 - 2.1. Tinjauan Pustaka
 - 2.2. Kajian Penelitian yang Relevan
 - 2.3. Kerangka Teori
 - 2.4. Hipotesis Penelitian
- BAB 3. METODE EVALUASI**
 - 3.1. Jenis Evaluasi
 - 3.2. Model Evaluasi yang Digunakan
 - 3.3. Tempat dan Waktu Evaluasi
 - 3.4. Populasi dan Sampel Evaluasi
 - 3.5. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
 - 3.6. Validitas dan Realibilitas Data Penelitian
 - 3.7. Analisis Data Penelitian
 - 3.8. Kriteria Keberhasilan
- BAB 4. HASIL DAN TEMUAN PENELITIAN SERTA PEMBAHASAN**
 - 4.1. Deskripsi Hasil dan Temuan Penelitian
 - 4.2. Pembahasan Hasil dan Temuan Penelitian
 - 4.3. Keterbatasan penelitian
- BAB 5. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI**
 - 5.1. Simpulan
 - 5.2. Saran

5.3. Rekomendasi
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Format Sistematika Tesis Evaluasi dengan Metode Kualitatif

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Penelitian
- 1.2. Deskripsi Program
- 1.3. Fokus dan Pertanyaan Penelitian
- 1.4. Tujuan Evaluasi dan Tujuan Program
- 1.5. Manfaat Evaluasi Program

BAB 2. TINJAUAN KEPUSTAKAAN, KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN HIPOTESIS

- 2.1. Tinjauan Pustaka
- 2.2. Kajian Penelitian yang Relevan
- 2.3. Kerangka Teori
- 2.4. Kerangka Pemikiran

BAB 3. METODE EVALUASI

- 3.1. Jenis Evaluasi (Evaluasi Program, Evaluasi Kebijakan)
- 3.2. Model Evaluasi yang Digunakan
- 3.3. Tempat dan Waktu Evaluasi
- 3.4. Sumber Data Evaluasi
- 3.5. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
- 3.6. Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian
- 3.7. Analisis Data Penelitian
- 3.8. Kriteria Keberhasilan

BAB 4. HASIL DAN TEMUAN PENELITIAN SERTA PEMBAHASAN

- 4.1. Deskripsi Hasil Penelitian
- 4.2. Pembahasan Hasil dan Temuan Penelitian
- 4.3. Keterbatasan Penelitian

BAB 5. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

- 5.1. Simpulan
- 5.2. Saran
- 5.3. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Format Sistematika Penelitian Pengembangan

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1. Identifikasi Masalah Penelitian
- 1.2. Pembatasan Masalah Penelitian
- 1.3. Rumusan Masalah Penelitian
- 1.4. Tujuan Pengembangan
- 1.5. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan
- 1.6. Manfaat Pengembangan

BAB 2. TINJAUAN KEPUSTAKAAN DAN KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN

- 2.1. Tinjauan Pustaka
- 2.2. Kajian Penelitian yang Relevan
- 2.3. Kerangka Teori
- BAB 3. METODE PENELITIAN**
 - 3.1. Model Pengembangan
 - 3.2. Prosedur Pengembangan
 - 3.3. Desain Uji Coba Produk
 - 3.3.1. Desain Uji Coba
 - 3.3.2. Subjek Uji Coba
 - 3.3.3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian
 - 3.3.4. Teknik Analisis Data Penelitian
- BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**
 - 4.1. Hasil Pengembangan Produk Awal
 - 4.2. Hasil Uji Coba Produk
 - 4.3. Perbaikan Produk
 - 4.4. Kajian Produk Akhir
 - 4.5. Keterbatasan Penelitian
- BAB 5. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI**
 - 5.1. Simpulan
 - 5.2. Saran
 - 5.3. Rekomendasi
- DAFTAR PUSTAKA**
- LAMPIRAN**

Format Tesis Analisis Dokumen

- BAB 1. PENDAHULUAN**
 - 1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian
 - 1.2. Identifikasi Masalah Penelitian
 - 1.3. Fokus dan Rumusan Masalah Penelitian
 - 1.4. Tujuan Penelitian
 - 1.5. Manfaat Penelitian
- BAB 2. KAJIAN KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA TEORI**
 - 2.1. Tinjauan Pustaka
 - 2.2. Kajian Penelitian yang Relevan
 - 2.3. Kerangka Teori
- BAB 3. METODE PENELITIAN**
 - 3.1. Jenis Penelitian
 - 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian
 - 3.3. Sumber Data Penelitian
 - 3.4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian
 - 3.5. Keabsahan Dokumen
 - 3.6. Teknik Analisis Data Penelitian
- BAB 4. ANALISIS DATA PENELITIAN, PEMBAHASAN, SERTA KETERBATASAN PENELITIAN**
 - 4.1. Deskripsi dan Analisis Data Penelitian
 - 4.2. Pembahasan Hasil dan Temuan Penelitian
 - 4.3. Keterbatasan Penelitian

BAB 5. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

5.2. Saran

5.3. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Berkenaan dengan format sistematika usulan penelitian (UP) disertasi dan sistematika disertasi yang diuraikan di atas, Program Studi diberi keleluasaan atau kelonggaran untuk melakukan penyesuaian berupa pengembangan, perubahan, dan penyulihan, serta penambahan tiap-tiap bagian seturut dengan kekhasan bidang/disiplin ilmu masing-masing yang menuntut penggunaan metode atau prosedur penelitian yang spesifik. Dengan demikian, format di atas sifatnya merupakan aturan, kaidah, atau pedoman pokok.

BAB 5 RINGKASAN (SINOPSIS) DISERTASI

5.1. Pendahuluan

Ringkasan disertasi dibuat dengan tujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman berkenaan dengan disertasi yang disajikan dalam Sidang Terbuka atau Sidang Promosi kepada para undangan yang menghadiri pelaksanaan Sidang Terbuka atau Sidang Promosi Doktor di lingkungan Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Karena undangan yang menghadiri Sidang Terbuka atau Sidang Promosi Doktor adalah masyarakat secara terbatas yang mungkin memiliki latar belakang keilmuan atau disiplin yang berbeda atau tidak berkaitan dengan bidang ilmu disertasi yang disajikan, ringkasan disertasi diperlukan untuk memberi gambaran singkat atas disertasi yang disusun oleh mahasiswa. Ringkasan Disertasi harus secara representatif mengemukakan hasil penelitian (disertasi) doktor dengan mengungkapkan metodologi, hasil analisis, dan temuan-temuan penting secara ringkas dan mudah dipahami oleh pelbagai pihak, termasuk oleh pembaca yang tidak memiliki bidang keilmuan yang sama atau serumpun.

5.2. Panduan Umum Penyusunan Ringkasan Disertasi

Berikut ini diuraikan panduan teknis dalam penyusunan Ringkasan Disertasi di lingkungan Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

No.	Ketentuan
1.	Ringkasan Disertasi disusun dengan ketebalan antara 15—45 halaman
2.	Ditulis dengan menggunakan kertas berjenis/berukuran A5
3.	Halaman luar: <ul style="list-style-type: none">▪ kertas sampul berwarna hitam licin, polos, dan tidak mengkilat (HVS 120—140g/m²);▪ judul ditulis dengan menggunakan huruf Times New Roman font 14, tebal, dan menggunakan huruf kapital (<i>upper case</i>);▪ tulisan RINGKASAN DISERTASI, Times New Roman, font 12, kapital semua;▪ tulisan Disampaikan pada Ujian Sidang Terbuka (Promosi) Doktor.... Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Times New Roman, font 12, bagian awal kata menggunakan huruf kapital kecuali kata tugas menggunakan huruf noncapital (<i>lower case</i>);▪ logo Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa;▪ nama Promovendus, Times New Roman, font 12, huruf kapital digunakan pada awal huruf dari nama Promovendus (Misalnya, Anwar Ibrahim bukan ANWAR IBRAHIM);▪ NIM Promovendus, Times New Roman, font 12, tanpa titik dua (Misalnya, NIM 20210004);▪ tulisan PROGRAM STUDI (sebut atau tulis seturut dengan program studi masing-masing), Times New Roman, font 14, kapital semua;

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ tulisan UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA, Times New Roman, font 14, kapital semua; ▪ tahun, Times New Roman, font 14
4.	<p>Halaman Dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ kertas HVS 80 g/m²; ▪ judul ditulis dengan menggunakan huruf Times New Roman font 14, tebal, dan menggunakan huruf kapital (<i>upper case</i>); ▪ tulisan Disertasi ini dipertahankan pada Sidang Terbuka Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor, Times New Roman, font 12; ▪ tulisan hari, tanggal, tahun (misalnya, 29 Juni 2021), Time New Roman, font 12; ▪ logo Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa; ▪ nama Promovendus/Mahasiswa, Times New Roman, font 12, huruf kapital digunakan pada awal huruf dari nama Promovendus/Mahasiswa (Misalnya, Anwar Ibrahim bukan ANWAR IBRAHIM); ▪ NIM Promovendus, font 12, tanpa titik dua (Misalnya, NIM 2222170069); ▪ tulisan Promotor, Times New Roman, font 12, diikuti nama lengkap Promotor; ▪ tulisan Ko-promotor, Times New Roman, font 12, diikuti nama lengkap Ko-promotor; ▪ tulisan <p style="text-align: center;">PROGRAM STUDI DOKTOR ... (misalnya PENDIDIKAN) PASCASARJANA UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA</p> <p>menggunakan Times New Roman, font 14; dan</p> ▪ tulisan Tahun (sesuaikan dengan tahun riil), Times New Roman, font 14
5.	<p>Lembar Pengesahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ tulisan Disetujui untuk Diajukan dalam Sidang Terbuka, Times New Roman, font 12, huruf kapital pada awal kata kecuali kata tugas; ▪ tulisan Promotor, Times New Roman, font 12, huruf kapital pada awal kata; ▪ nama dan gelar promotor, Times New Roman, font 12; ▪ NIP Promotor, Times New Roman, font 12, (Penulisan NIP tanpa diakhir titik); ▪ tulisan Ko-promotor, Times New Roman, font 12; ▪ nama dan gelar Ko-promotor, Times New Roman, font 12; ▪ NIP Ko-promotor, Times New Roman, font 12; ▪ tulisan

	<p>Diketahui oleh: Koordinator Program Studi Doktor... Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa</p> <p>Menggunakan Times New Roman, font 12, huruf kapital pada awal kata kecuali kata oleh (tidak diawali huruf kapital);</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ nama dan gelar Koordinator Program Studi, Times New Roman, font 12; dan ▪ NIP Koordinator Program Studi, Times New Roman, font 12.
6.	<p>Kata Pengantar:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ tulisan KATA PENGANTAR, Times New Roman, font 12, kapital semua; ▪ isi atau uraian kata pengantar disajikan sebagai alu-aluan terhadap masalah yang disajikan, Time New Roman, font 12; ▪ titi mangsa diletakkan pada posisi rata kanan (Misalnya, Serang 21 Juni 2021); Times New Roman, font 12; dan ▪ nama Promovendus, font 12, nama awal ditulis dengan huruf kapital.
7.	<p>Daftar Isi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tulisan DAFTAR ISI ▪ Tulisan LEMBAR PENGHORMATAN ▪ Tulisan KATA PENGANTAR ▪ Tulisan DAFTAR ISI ▪ Tulisan UCAPAN TERIMA KASIH ▪ BAB I ▪ BAB 2 ▪ BAB 3 ▪ BAB 4 ▪ BAB 5 (sesuaikan dengan sistematika yang berlaku/selingkung) ▪ Tulisan DAFTAR PUSTAKA ▪ Tulisan RIWAYAT HIDUP <p>Ditulis dengan huruf Times New Roman, font 12</p>
8.	<p>Ucapan Terima Kasih:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tulisan UCAPAN TERIMA KASIH ▪ Uraian ucapan terima kasih yang ditujukan kepada pelbagai pihak, antara lain pembimbing, institusi, keluarga, sejawat, sponsor, dan lain-lain ditulis secara deskriptif atau tidak menggunakan nomor; Times New Roman font 12.
9.	<p>Substansi Isi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diuraikan dengan menggunakan huruf Times New Roman, font 12, margin atas, kiri, dan kanan 1,5 cm, sedangkan bawah 2 cm; ▪ nomor halaman diletakkan di tengah bawah; ▪ ringkasan tiap bab disertasi (disesuaikan dengan naskah disertasi utuh dan mengambil bagian terpenting, pokok, atau

	utama): memuat uraian latar belakang; kajian pustaka; landasan teori; model penelitian; bahan dan prosedur kerja; metodologi penelitian; metode analisis; hasil dan pembahasan; serta simpulan dan kontribusi ilmiah dengan menggunakan huruf Times New Roman, font 12.
10.	<p>Daftar Pustaka:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ tulisan DAFTAR PUSTAKA, Times New Roman, font 12, kapital semua; ▪ memuat pustaka (buku, jurnal, sumber internet, dan lain-lain) yang digunakan dalam penulisan disertasi tanpa menggunakan nomor urut, Times New Roman, font 12
11.	<p>Daftar Riwayat Hidup (<i>Curriculum Vitae</i>/CV) berisi: biodata, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, dan prestasi keilmuan berisi publikasi, presentasi (seminar/workshop); penemuan baru (paten, dll.), dan penghargaan yang pernah diterima (dibatasi 5 s.d.10 tahun terakhir):</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ tulisan RIWAYAT HIDUP, Times New Roman font 12, kapital semua; ▪ uraian riwayat hidup ditulis secara deskriptif, Times New Roman, font 12; dan ▪ dibubuhi foto berwarna dengan latar belakang merah berukuran 3 x 4 cm diletakkan di pojok kiri atas sebelum awal kalimat dengan menyesuaikan ukuran.

CONTOH HALAMAN LUAR

**PENGEMBANGAN MODEL MEDIA AUDIO PENDIDIKAN KARAKTER
UNTUK MENINGKATKAN SIKAP KEDISIPLINAN SISWA SEKOLAH
MENENGAH ATAS**

RINGKASAN DISERTASI

Disampaikan pada Ujian Sidang Terbuka (Promosi) Doktor Pendidikan
Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa



Promovendus
Anwar Ibrahim
NIM

**PROGRAM STUDI DOKTOR PENDIDIKAN
PASCASARJANA
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
2021**

CONTOH HALAMAN DALAM

**PENGEMBANGAN MODEL MEDIA AUDIO PENDIDIKAN KARAKTER
UNTUK MENINGKATKAN SIKAP KEDISIPLINAN SISWA SEKOLAH
MENENGAH ATAS**

Selasa, 29 Juni 2021

Disertasi ini dipertahankan pada Sidang Terbuka Pascasarjana Universitas Sultan
Ageng Tirtayasa



Promovendus
Anwar Ibrahim
NIM

Promotor:
NIP

Ko-Promotor:
NIP

**PROGRAM STUDI DOKTOR PENDIDIKAN
PASCASARJANA
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
2021**

CONTOH LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Disetujui untuk diajukan dalam Sidang Terbuka

Promotor

Nama
NIP

Ko-Promotor

Nama
NIP

Diketahui oleh:
Koordinator Program Studi Doktor Pendidikan
Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Prof. Dr. H. Sholeh Hidayat, M.Pd.
NIP 195805091984031003

BAB 6 PENERBITAN TESIS DAN DISERTASI BERFORMAT BUKU

6.1. Ketentuan Khusus

Mahasiswa Pascasarjana Universitas Sultan Agung Tirtayasa, baik program magister maupun program doktor diwajibkan mencetak tesis atau disertasi yang sudah diujikan (Ujian Tesis atau Ujian Naskah Disertasi) dalam bentuk buku dengan menyertakan nama pembimbing atau promotor dan ko-promotor sebagai *co-author*.

Tesis atau disertasi yang dicetak dalam format buku harus merupakan versi final setelah diperbaiki sesuai dengan koreksi, arahan, dan masukan Komisi Dosen Penguji dalam Ujian Tesis atau Ujian Naskah Disertasi. Naskah tesis atau disertasi yang dibukukan merupakan naskah utuh dan bukan konversi atau reproduksi sehingga merupakan naskah keseluruhan yang lengkap, baik bagian awal, bagian inti, maupun bagian penutup dan disertasi bukti legalisasi berupa tanda tangan pembimbing atau promotor dan ko-promotor serta dosen penguji. Tesis atau disertasi yang sudah dicetak dalam format buku didokumentasikan oleh program studi dan disimpan di perpustakaan Pascasarjana Universitas Sultan Agung Tirtayasa agar dapat diakses oleh pembaca yang memerlukan, baik untuk studi maupun penyelesaian studi.

Berikut ini adalah ketentuan khusus yang harus dipedomani dalam proses konversi tesis atau disertasi menjadi buku.

No.	Aspek	Ketentuan
(1)	Judul	Huruf Bookman Old Style; Kapital; font 12 pts
(2)	Font Teks (naskah)	Bookman Old Style; 10 pts; normal
(3)	Paragraf 1	Poin bold 2 baris
(4)	Subjudul	Bold
(5)	Ukuran Buku	16 cm x 24 cm
(6)	Jenis Kertas	HVS 70 g
(7)	Pias (margin)	Atas 2 cm; bawah 3 cm; dalam 2.5 cm; luar 2 cm

6.2. Ketentuan Lain

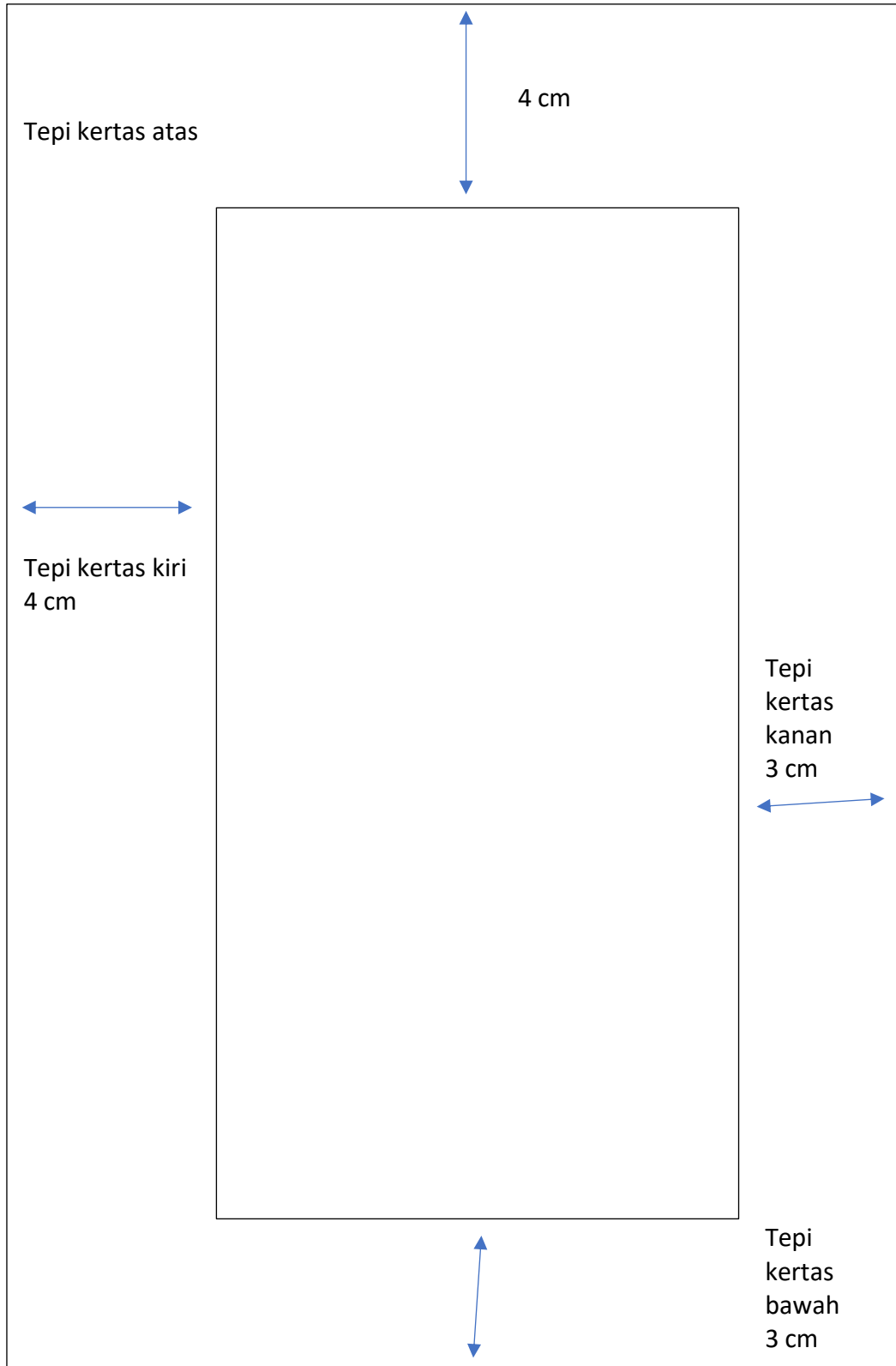
Selain ketentuan khusus tersebut, terdapat beberapa ketentuan lain yang harus diperhatikan, yakni sebagai berikut.

No.	Aspek	Ketentuan
(1)	Tabel dan rumus	Diketik ulang dalam ms.word (bukan tempelan gambar)
(2)	Gambar dan grafik	Gunakan resolusi tinggi dan pastikan tidak pecah
(3)	Bagian bab baru	Berada pada halaman ganjil
(4)	Catatan kaki	Sebaiknya tidak digunakan
(5)	Format file	Format RTF atau MS.Word 2010

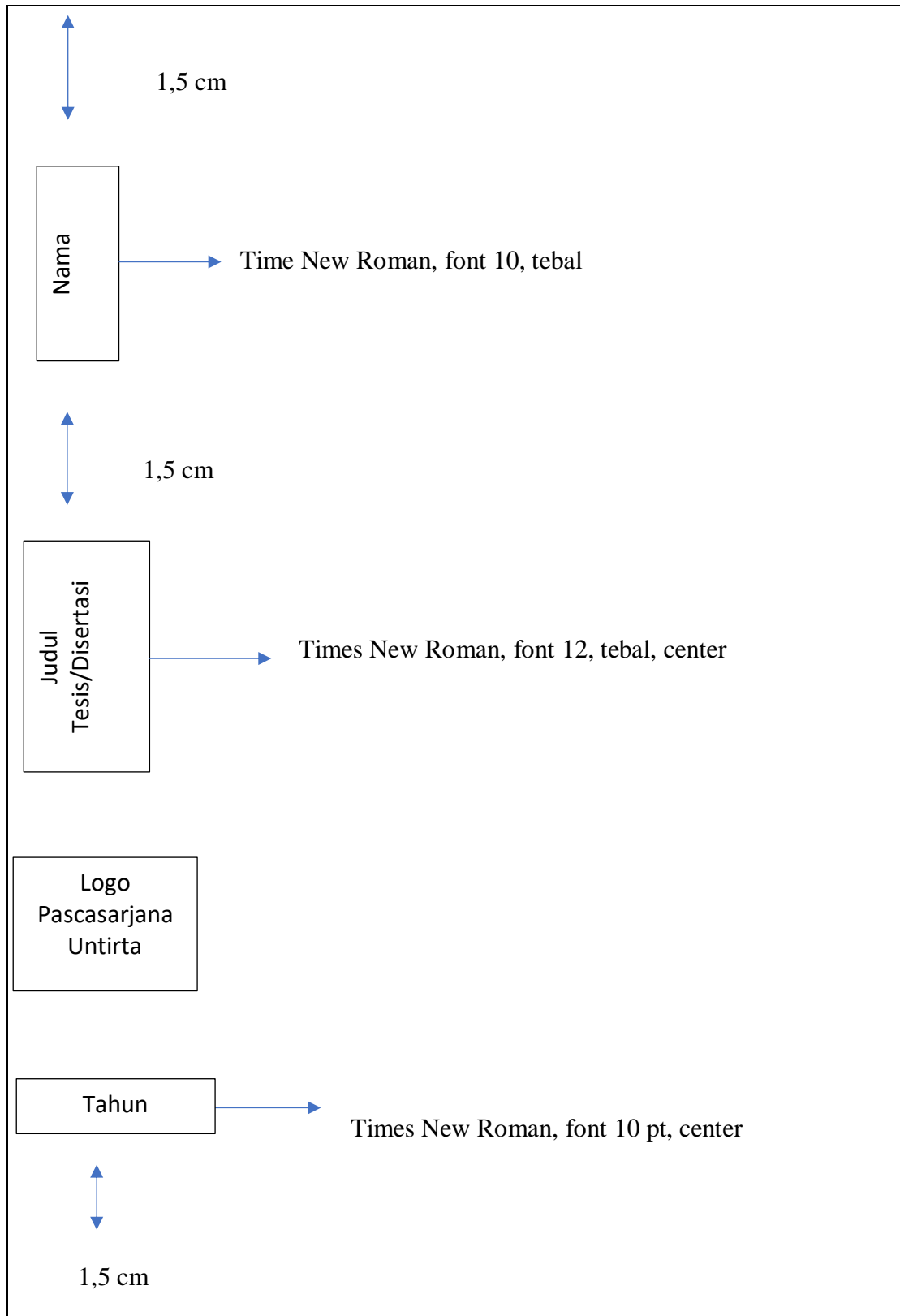
Proses penerbitan buku untuk semua program studi di lingkungan Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa akan dilakukan oleh Pusat Penerbitan dan Percetakan Karya Ilmiah (Untirta Press). Mahasiswa wajib menyerahkan file tesis atau disertasi utuh sesuai dengan format dan ketentuan di atas ke staf program studi masing-masing. Setelah itu, ditindaklanjuti oleh staf TU Pascasarjana untuk dicek kelengkapan dan pemenuhan persyaratannya hingga dapat diserahkan ke Pusat Penerbitan dan Percetakan Karya Ilmiah (Untirta Press) untuk proses cetak. Administrasi dan biaya percetakan dilakukan langsung oleh mahasiswa di Pusat Penerbitan dan Percetakan Karya Ilmiah (Untirta Press) setelah proses penyuntingan dan *layout* selesai dilakukan.

BAB 7
CONTOH DAN FORMAT BAGIAN-BAGIAN USULAN PENELITIAN,
TESIS, DAN DISERTASI

Tata Letak Halaman Naskah Tesis atau Disertasi



Sampul Punggung Tesis atau Disertasi



JUDUL USULAN PENELITIAN TESIS
(Huruf Times New Roman Font 16, tebal, 1 spasi)

USULAN PENELITIAN
(Huruf Times New Roman Font 12, tebal, 1 spasi)

diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh izin penelitian
Program Magister pada Program Studi.....

(Huruf Times New Roman Font 12, tebal, 1 spasi)



LOGO UNTIRTA

oleh
Nama Mahasiswa
NIM
(Huruf Times New Roman Font 12, tebal, 1 spasi)

PROGRAM STUDI
PASCASARJANA
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
TAHUN.....
(Huruf Times New Roman Font 14, tebal, 1 spasi)

JUDUL USULAN PENELITIAN TESIS
(Huruf Times New Roman Font 14, tebal, 1 spasi)

USULAN PENELITIAN
(Huruf Times New Roman Font 12, tebal, 1 spasi)

diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh izin penelitian
Program Magister pada Program Studi.....

(Huruf Times New Roman Font 12, tebal, 1 spasi)

LOGO UNTIRTA

oleh
Nama Mahasiswa
NIM
(Huruf Times New Roman Font 12, tebal, 1 spasi)

PROGRAM STUDI
PASCASARJANA
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
TAHUN.....
(Huruf Times New Roman Font 14, tebal, 1 spasi)

JUDUL USULAN PENELITIAN DISERTASI

(Huruf Times New Roman Font 14, tebal, 1 spasi)

USULAN PENELITIAN

(Huruf Times New Roman Font 12, tebal, 1 spasi)

diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh izin penelitian
pada Program Pendidikan Doktor Program Studi.....

(Huruf Times New Roman Font 12, tebal, 1 spasi)



**LOGO
UNTIRTA**

**oleh
Nama Mahasiswa
NIM**

(Huruf Times New Roman Font 12, tebal, 1 spasi)

**PROGRAM STUDI
PASCASARJANA
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
TAHUN.....**

(Huruf Times New Roman Font 14, tebal, 1 spasi)

JUDUL USULAN PENELITIAN DISERTASI

(Huruf Times New Roman Font 14, tebal, 1 spasi)

USULAN PENELITIAN

(Huruf Times New Roman Font 12, tebal, 1 spasi)

diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh izin penelitian
pada Program Doktor Program Studi.....

(Huruf Times New Roman Font 12, tebal, 1 spasi)



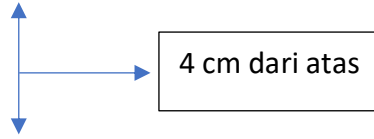
**Oleh
Nama Mahasiswa
NIM**

(Huruf Times New Roman Font 12, tebal, 1 spasi)

**PROGRAM STUDI DOKTOR
PASCASARJANA
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
SERANG
TAHUN.....**

(Huruf Times New Roman Font 14, tebal, 1 spasi)

Sampul Luar Tesis



JUDUL TESIS

(Huruf Times New Roman Font 14, tebal, 1 spasi)

TESIS

(Huruf Times New Roman Font 12, tebal, 1 spasi)

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister.....
pada Program Studi.....

(Huruf Times New Roman Font 12, tebal, 1 spasi)



**LOGO
UNTIRTA**

**Oleh
Nama Mahasiswa
NIM**

(Huruf Times New Roman Font 12, tebal, 1 spasi)

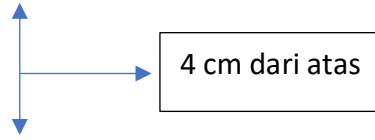
**PROGRAM STUDI MAGISTER
PASCASARJANA
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
SERANG
TAHUN.....**

(Huruf Times New Roman Font 14, tebal, 1 spasi)

Sebelum diujikan, bahan *soft cover* (tipis, bukan *hard cover*) dari bahan karton *buffalo* yang warnanya disesuaikan dengan warna kekhasan (ikonis) tiap-tiap

program studi. Setelah diujikan, sampul depan tesis berupa *hard cover* dari bahan karton dan dilapisi plastik (dilaminasi).

Sampul Dalam Tesis



JUDUL TESIS

(Huruf Times New Roman Font 14, tebal, 1 spasi)

TESIS

(Huruf Times New Roman Font 12, tebal, 1 spasi)

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister.....
pada Program Studi.....

(Huruf Times New Roman Font 12, tebal, 1 spasi)



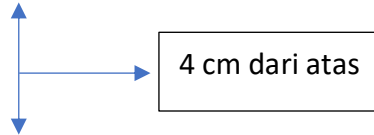
**LOGO
UNTIRTA**

**Oleh
Nama Mahasiswa
NIM**

(Huruf Times New Roman Font 12, tebal, 1 spasi)

PROGRAM STUDI MAGISTER
PASCASARJANA
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
SERANG
TAHUN.....

(Huruf Times New Roman Font 14, tebal, 1 spasi)



JUDUL DISERTASI

(Huruf Times New Roman Font 14, tebal, 1 spasi)

DISERTASI

(Huruf Times New Roman Font 12, tebal, 1 spasi)

sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Doktor.....
pada Program Doktor Program Studi.....

(Huruf Times New Roman Font 12, tebal, 1 spasi)



Oleh
Nama Mahasiswa
NIM

(Huruf Times New Roman Font 12, tebal, 1 spasi)

**PROGRAM STUDI DOKTOR.....
PASCASARJANA
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
SERANG
TAHUN.....**

(Huruf Times New Roman Font 14, tebal, 1 spasi)

Sebelum diujikan, bahan *soft cover* (tipis, bukan *hard cover*) dari bahan karton *buffalo* yang warnanya disesuaikan dengan warna kekhasan (ikonis) tiap-tiap program studi. Setelah diujikan, sampul depan disertasi berupa *hard cover* dari bahan karton dan dilapisi plastik (dilaminasi).



JUDUL DISERTASI

(Huruf Times New Roman Font 14, tebal, 1 spasi)

DISERTASI

(Huruf Times New Roman Font 12, tebal, 1 spasi)

sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Doktor.....
pada Program Doktor Program Studi.....

(Huruf Times New Roman Font 12, tebal, 1 spasi)



**Nama Mahasiswa
NIM**

(Huruf Times New Roman Font 12, tebal, 1 spasi)

**PROGRAM STUDI DOKTOR.....
PASCASARJANA
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
SERANG
TAHUN.....**

(Huruf Times New Roman Font 14, tebal, 1 spasi)

4 cm dari atas

JUDUL DISERTASI

(Huruf Times New Roman Font 14, tebal, 1 spasi)

DISERTASI

(Huruf Times New Roman Font 12, tebal, 1 spasi)

diajukan untuk memperoleh gelar Doktor dalam Bidang Ilmu.....
pada Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
dengan wibawa Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Nama Rektor

dipertahankan pada tanggal
di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

(Huruf Times New Roman Font 12, tebal, 1 spasi)

LOGO UNTIRTA

Oleh
Nama Mahasiswa
NIM

(Huruf Times New Roman Font 12, tebal, 1 spasi)

PROGRAM STUDI DOKTOR.....
PASCASARJANA
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
SERANG
TAHUN.....

(Huruf Times New Roman Font 14, tebal, 1 spasi)

4 cm dari atas

JUDUL DISERTASI

(Huruf Times New Roman Font 14, tebal, 1 spasi)

DISERTASI

(Huruf Times New Roman Font 12, tebal, 1 spasi)

diajukan untuk memperoleh gelar Doktor dalam Bidang Ilmu.....
pada Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
dengan wibawa Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Nama Rektor

dipertahankan pada tanggal
di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

(Huruf Times New Roman Font 12, tebal, 1 spasi)

**LOGO
PASCASARJANA
UNTIRTA**

Oleh
Nama Mahasiswa
NIM

(Huruf Times New Roman Font 12, tebal, 1 spasi)

**PROGRAM STUDI DOKTOR.....
PASCASARJANA
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
SERANG
TAHUN.....**

(Huruf Times New Roman Font 14, tebal, 1 spasi)

Halaman Persetujuan Seminar Usulan Penelitian

Halaman persetujuan untuk Seminar Usulan Penelitian Tesis memuat [judul], [telah disetujui pada tanggal], [nama lengkap], dan [tanda tangan para pembimbing], dan [pengesahan oleh Wakil Direktur 1].

**LEMBAR PERSETUJUAN USULAN PENELITIAN TESIS
(Times New Roman Font 12, Huruf Kapital, Center)**

JUDUL

(Times New Roman Font 12, Huruf Kapital, Center)

Telah disetujui untuk dilaksanakan Seminar Usulan Penelitian Tesis

Tanggal,.....
Pembimbing I,

Tanggal,.....
Pembimbing II,

Nama
NIP

Nama.....
NIP.....

Tanggal,.....
Wadir I,

Tanggal.....
Ketua Program Studi,

Prof. Dr. Ir. Kartina A.M., M.P.
NIP 196707042002122001

Nama.....
NIP

Halaman Persetujuan Tesis

Halaman persetujuan untuk tesis memuat [judul], [telah disetujui pada tanggal], [nama lengkap], dan [tanda tangan para pembimbing], dan [pengesahan oleh Direktur].

<p>LEMBAR PERSETUJUAN TESIS (Times New Roman Font 12, Huruf Kapital, Center)</p>	
<p>JUDUL (Times New Roman Font 12, Huruf Kapital, Center)</p>	
<p>Telah disetujui untuk dilaksanakan Sidang Ujian Tesis</p>	
<p>Tanggal,..... Pembimbing I,</p>	<p>Tanggal,..... Pembimbing II,</p>
<p>Nama NIP</p>	<p>Nama..... NIP.....</p>
<p>Tanggal,..... Direktur,</p>	<p>Tanggal..... Ketua Program Studi,</p>
<p>Dr. H. Aan Asphianto, S.Si., S.H., M.H. NIP1963 01052002121002</p>	<p>Nama..... NIP.....</p>

Lembar Perbaikan Usulan Penelitian Tesis

**LEMBAR PERBAIKAN USULAN PENELITIAN TESIS
(Times New Roman Font 12, Huruf Kapital, Center)**

**JUDUL
(Times New Roman Font 12, Huruf Kapital, Center)**

Telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan tim dosen penguji

Komisi Penguji	Sebagai	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang
2.	Sekretaris
3.	Penguji 1
4.	Penguji 2
5.	Penguji 3

Diketahui:

Tanggal,.....
Wakil Direktur 1,

Tanggal,.....
Ketua Program Studi,

Prof. Dr. Ir. Kartina A.M., M.P.
NIP 196707042002122001

Nama.....
NIP

Lembar Perbaikan Usulan Penelitian Disertasi

**LEMBAR PERBAIKAN USULAN PENELITIAN DISERTASI
(Times New Roman Font 12, Huruf Kapital, Center)**

**JUDUL
(Times New Roman Font 12, Huruf Kapital, Center)**

Telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan tim dosen penguji

Komisi Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1.
2.
3.
4.
5.

Diketahui:

Tanggal,.....
Wakil Direktur 1,

Tanggal,.....
Koordinator Program Studi,

Prof. Dr. Ir. Kartina A.M., M.P
NIP 196707042002122001

Nama.....
NIP

Lembar Persetujuan Tesis

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS
(Times New Roman Font 12, Huruf Kapital, Center)

JUDUL
(Times New Roman Font 12, Huruf Kapital, Center)

Tesis ini telah dipertahankan di hadapan penguji

Tanggal,.....
Pembimbing I,

Tanggal,.....
Pembimbing II,

Nama
NIP

Nama.....
NIP.....

Tanggal,.....
Direktur,

Tanggal.....
Ketua Program Studi,

Dr. H. Aan Asphianto, S.Si., S.H., M.H.
NIP 196301052002121002

Nama.....
NIP.....

Lembar Persetujuan Disertasi

HALAMAN PERSETUJUAN DISERTASI
(Times New Roman Font 12, Huruf Kapital, Center)

JUDUL
(Times New Roman Font 14, Huruf Kapital, Center)

Disertasi ini telah siap untuk disidangkan dan dipertahankan di hadapan penguji

Tanggal,.....
Promotor,

Tanggal,.....
Kopromotor,

Nama
NIP

Nama.....
NIP.....

Tanggal,.....
Direktur,

Tanggal.....
Koordinator Program Studi,

Dr. H. Aan Asphianto, S.Si., S.H., M.H.
NIP 1963 01052002121002

Nama.....
NIP.....

Pernyataan Keaslian Tesis/Disertasi

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :
NIM :
Judul Tesis :

menyatakan bahwa

- (1) tesis yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/doktor, baik di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa maupun perguruan tinggi lainnya);
- (2) tesis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing; dan
- (3) dalam tesis ini tidak terdapat karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang atau dicantumkan dalam daftar pusaka.

Apabila pernyataan ini tidak sesuai, saya bersedia diberi sanksi sesuai dengan ketentuan, peraturan, dan norma yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh rasa tanggung jawab dan segala konsekuensinya.

Serang, 2021
Pembuat Pernyataan,

(Ttd, Bermeterai Rp. 10000)

Nama Mahasiswa
NIM

Penulisan Abstrak Tesis

4 cm dari tepi atas

ABSTRAK (Times New Roman, font 12, bold)

Spasi rangkap

Nama Penulis, tahun, "Judul". *Tesis*. Program Pendidikan Magister Program Studi..... Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Pembimbing I....., Pembimbing II.....

Spasi Rangkap

Kata Kunci: (maksimal lima buah)

(Isi abstrak meliputi latar belakang masalah, rumusan atau fokus masalah dan tujuan, pendekatan, dan metode yang digunakan, hasil temuan dan pembahasan, serta simpulan, saran, dan rekomendasi yang diajukan. Teks abstrak maksimal ditulis dalam 500 kata dengan spasi tunggal).

Penulisan Abstrak Disertasi

4 cm dari tepi atas

ABSTRAK (Times New Roman, font 12, bold)

Spasi rangkap

Nama Penulis, tahun, "Judul". *Disertasi*. Program Pendidikan Doktor Program Studi..... Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Promotor, Ko-promotor, Anggota Promotor.....

Spasi Rangkap

Kata Kunci: (maksimal lima buah)

(Isi abstrak meliputi latar belakang masalah, rumusan atau fokus masalah dan tujuan, pendekatan, dan metode yang digunakan, hasil temuan dan pembahasan, serta simpulan, saran, dan rekomendasi yang diajukan. Teks abstrak maksimal ditulis dalam 500 kata dengan spasi tunggal).

Persetujuan Komisi Promotor

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PROMOTOR

(Times New Roman Font 12, Huruf Kapital, Center)

Dipersyaratkan untuk Seminar Usulan Penelitian dan Seminar Hasil Penelitian (Ujian Tertutup)

(Times New Roman Font 12, Huruf Kapital, Center)

JUDUL

(Times New Roman Font 14, Huruf Kapital, Center)

Tanggal
Promotor,

Tanggal
Ko-promotor,

Nama
NIP

Nama.....
NIP

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,

Nama
NIP

Lembar Perbaikan Disertasi

LEMBAR PERBAIKAN DISERTASI
(Times New Roman Font 12, Huruf Kapital, Center)

JUDUL
(Times New Roman Font 14, Huruf Kapital, Center)

Telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan tim dosen penguji

Komisi Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1.
2.
3.
4.
5.

Diketahui:

Tanggal,.....
Direktur,

Tanggal.....
Koordinator Program Studi,

Dr. H. Aan Asphianto, S.Si., S.H., M.H.
NIP 1963 01052002121002

Nama.....
NIP.....

Persetujuan untuk Sidang Promosi Doktor (Ujian Terbuka)

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PROMOTOR

(Times New Roman Font 12, Huruf Kapital, Center)

Dipersyaratkan mengikuti Sidang Promosi Doktor

(Times New Roman Font 12, Huruf Kapital, Center)

Tanggal
Promotor,

Tanggal.....
Kopromotor,

Nama
NIP

Nama.....
NIP

Persetujuan Panitia Sidang Promosi Doktor

Nama Rektor
(Ketua¹) (Tanda tangan)

.....
(Tanggal)

Nama Direktur
(Sekretaris²) (Tanda tangan)

.....
(Tanggal)

Nama
NIM
Program Studi

- 1) Ketua: Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
- 2) Direktur Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa



KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
Nomor : 725 / UN43 / KPT.KR.01.00 / 2021
Tentang
PEDOMAN PENYUSUNAN TESIS DAN DISERTASI PASCASARJANA
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

REKTOR UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran proses akademik di lingkungan pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa memerlukan Pedoman Penyusunan Tesis dan Disertasi sebagai pedoman penyelenggaraan Akademik;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut perlu ditetapkan Pedoman Penyusunan Tesis dan Disertasi dalam suatu keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor : 13 tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah nomor : 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
2. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor : 29 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 17 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Sultan Ageng Tirtayasa;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 44 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor :1/KMK.05/2012 tentang penetapan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sebagai instansi pemerintah yang menerapkan PK BLU secara penuh.
7. Keputusan Menteri Riset ,Teknologi , Dan Pendidikan Tinggi RI Nomor : 29290 / M / KP / 2019 tentang pengangkatan Dr.H. Fatah Sulaiman, ST., M.T sebagai Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa periode Tahun 2019 -2023.
- Memperhatikan : Surat Direktur Pascasarjana : B/1191/UN43.13/KU.00.00/2021 tentang Permohonan Keputusan Rektor.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN TESIS DAN DISERTASI PASCASARJANA UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA .
- KESATU : Menetapkan Pedoman Penyusunan Tesis dan Disertasi Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dalam lampiran yang merupakan bagian tak terpisahkan dari keputusan ini sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan akademik program Magister dan Doktor.
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Serang
Pada tanggal 27 Oktober 2021

Rektor ,



H. FATAH SULAIMAN
NIP. 196810062001121002